



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

| | Halaman/ Page | |
|---|--------------------------|---|
| Daftar Isi | | Table of Contents |
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1-3 | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..... | 4-5 | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian..... | 6 | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian..... | 7 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 8-100 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |
| Lampiran I-V..... | 101-105 | <i>Attachment I-V</i> |



Bluebird

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Sigit Priawan Djokosoetono |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 7989000 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. BDN II No. 47, RT 014 RW 013, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : Eko Yuliantoro |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 7989000 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. Ciawi IV No.6 RT/RW 005/007, Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. a. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | b. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| 3. Laporan keuangan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2022
Atas nama dan mewakili Direksi

*Jakarta, March 25, 2022
For and on behalf of the Board of Directors*



Sigit Priawan Djokosoetono
Direktur Utama/*President Director*

Eko Yuliantoro

PT. Blue Bird Tbk.

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan 12790
P. +62 21 798 9000 F. +62 21 798 9102

www.bluebirdgroup.com



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00205/2.1051/AU.1/05/0008-3/1/III/2022

Report No. 00205/2.1051/AU.1/05/0008-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BLUE BIRD TBK

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT BLUE BIRD TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Blue Bird Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Blue Bird Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MUYADI, TJAHJO & REKAN



Mulyadi

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

25 Maret 2022/March 25, 2022

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|---|---------------------|------------------|------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2f,2g,2r,3, 4,24 | 945.637 | 798.850 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - | 2g,2,5,24 | | | Trade receivables - |
| Pihak ketiga - neto | | 185.096 | 117.918 | Third parties - net |
| Pihak berelasi | 2j,7 | 7.915 | 5.773 | Related parties |
| Piutang lain-lain - | 2g,3,6,24 | | | Other receivables - |
| Pihak ketiga | | 111.461 | 112.036 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2j,7 | 3.431 | 15.330 | Related parties |
| Persediaan | 2h,3,8 | 11.369 | 10.401 | Inventories |
| Uang muka pembayaran | | 7.413 | 8.520 | Advance payments |
| Biaya dibayar di muka | 2i | 7.473 | 4.674 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka | 2s,15 | 635 | 108 | Prepaid taxes |
| Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual | 2o,9,11 | 86.075 | 167.994 | Non-current assets held for sale |
| TOTAL ASET LANCAR | | 1.366.505 | 1.241.604 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Uang muka pembelian aset tetap | 2l,7,10,28 | 58.997 | 95.906 | Advance payments for property and equipment |
| Penyertaan saham | 2g,24 | 6.000 | 6.000 | Investment in shares |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.240.580 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp2.459.669 pada tanggal 31 Desember 2020 | 2k,2l,2m, 3,11 | 4.938.177 | 5.668.030 | Property and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,240,580 as of December 31, 2021 and Rp2,459,669 as of December 31, 2020 |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2s,15 | 3.117 | 3.416 | Deferred tax assets - net |
| Goodwill | 2n,3 | 61.036 | 61.036 | Goodwill |
| Aset tidak lancar lainnya | 2l,15 | 164.305 | 177.122 | Other non-current assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | | 5.231.632 | 6.011.510 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | | 6.598.137 | 7.253.114 | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|------------------|------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha - | 2g,2r,3,12,24 | | | Trade payables - |
| Pihak ketiga | | 36.865 | 150.844 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2j,7 | 1.544 | 4.123 | Related parties |
| Utang lain-lain - | 2g,3,13,24 | | | Other payables - |
| Pihak ketiga | | 4.491 | 7.268 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2j,7 | 6.882 | 3.137 | Related parties |
| Utang pajak | 2s,3,15 | 57.627 | 47.593 | Taxes payable |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | 2g,3,17,24 | 32.093 | 28.364 | Accrued liabilities |
| Liabilitas sewa | 2g,2j,2k,24 | 2.490 | 6.412 | Lease liabilities |
| Tabungan pengemudi | 2g,3,24 | 42.403 | 36.147 | Drivers' savings |
| Uang muka diterima | 16 | 35.173 | 30.188 | Advances received |
| Utang bank jangka pendek | 2g,3,14,24 | 2.000 | 4.395 | Short term bank loan |
| Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | 2g,3,14,24 | 343.473 | 321.393 | Current maturities of long-term bank loans |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 565.041 | 639.864 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas sewa | 2g,2j,2k,24 | 2.898 | 491 | Lease liabilities |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 2s,15 | 274.174 | 323.868 | Deferred tax liabilities - net |
| Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 2g,3,14,24 | 494.049 | 924.295 | Long-term bank loans - net of current maturities |
| Uang jaminan pengemudi | 2g,3,24 | 21.881 | 20.208 | Drivers' security deposits |
| Liabilitas imbalan kerja | 2p,3,18 | 92.515 | 108.865 | Employee benefits liability |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 885.517 | 1.377.727 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | | 1.450.558 | 2.017.591 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|---|-------------------|------------------|------------------|--|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham | | | | Share capital - Rp100 (full amount) per share |
| Modal dasar - 8.000.000.000 saham | | | | Authorized - 8,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham | 19 | 250.210 | 250.210 | Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares |
| Tambahan modal disetor - neto | 2e,2x 19 | 2.512.774 | 2.512.774 | Additional paid-in capital - net |
| Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya | 19 | 52.000 | 52.000 | Retained earnings - appropriated |
| Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya | | 2.235.054 | 2.323.464 | Retained earnings - unappropriated |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 5.050.038 | 5.138.448 | Total equity attributable to the owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,20 | 97.541 | 97.075 | Non-controlling interests |
| TOTAL EKUITAS | | 5.147.579 | 5.235.523 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 6.598.137 | 7.253.114 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
December 31, 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|-----------------|------------------|---|
| PENDAPATAN NETO | 2q,21 | 2.220.841 | 2.046.660 | NET REVENUES |
| BEBAN LANGSUNG | 2q,22 | 1.726.874 | 1.712.149 | DIRECT COSTS |
| LABA BRUTO | | 493.967 | 334.511 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | 2j,2q,7,23 | 510.115 | 561.547 | OPERATING EXPENSES |
| RUGI USAHA | | (16.148) | (227.036) | OPERATING LOSS |
| PENDAPATAN (BEBAN) | | | | OTHER INCOME |
| LAIN-LAIN | 2q | | | (EXPENSES) |
| Laba (rugi) pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual | 2o,9 | 67.400 | (3.979) | Gain (loss) on disposal of non-current assets held for sale |
| Pendapatan bunga | | 20.464 | 22.624 | Interest income |
| Denda dan klaim | | 11.983 | 64.309 | Penalties and claims |
| Laba selisih kurs | 2r | 295 | 5.745 | Foreign exchange gain |
| Beban bunga | | (76.632) | (104.667) | Interest expense |
| Rugi pelepasan aset tetap | 2l,11 | (6.499) | (34.825) | Loss on disposals of property and equipment |
| Pendapatan lain-lain | | 36.103 | 40.845 | Other income |
| Beban lain-lain | | (11.312) | (53.514) | Other expenses |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO | | 41.802 | (63.462) | OTHER INCOME (EXPENSES) - NET |
| LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 25.654 | (290.498) | INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN | 2s,3,15 | | | INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) |
| Kini | | 63.791 | 26.897 | Current |
| Tangguhan | | (46.857) | (154.212) | Deferred |
| Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan | | 16.934 | (127.315) | Income Tax Expense (Benefit) |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | 8.720 | (163.183) | INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE LOSS |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 2p,18 | (8.633) | (10.342) | Remeasurement of employee benefit liability |
| Beban pajak terkait | 2s,15 | 2.538 | 946 | Related income tax |
| Rugi komprehensif lain | | (6.095) | (9.396) | Other comprehensive loss |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 2.625 | (172.579) | COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|--------------|------------------|---|
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | 26 | 7.714 | (161.353) | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | | 1.006 | (1.830) | Non-controlling interests |
| TOTAL | | 8.720 | (163.183) | TOTAL |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 1.666 | (170.741) | Owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 20 | 959 | (1.838) | Non-controlling interests |
| TOTAL | | 2.625 | (172.579) | TOTAL |
| LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH) | 2w,26 | 3 | (64) | BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT) |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity | | | | | | | | |
|--|--|--|---|---|------------------|--|--------------------------------|--|
| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital | Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Saldo Laba/Retained Earnings | | Total/ Total | Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity | |
| | | | Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 | 250.210 | 2.512.774 | 50.000 | 2.496.205 | 5.309.189 | 98.913 | 5.408.102 | Balance as of January 1, 2020 |
| Penentuan penggunaan laba ditahan | 19 | - | - | 2.000 | (2.000) | - | - | Appropriation of retained earnings |
| Rugi tahun berjalan | 20 | - | - | - | (161.353) | (1.830) | (163.183) | Loss for the year |
| Rugi komprehensif lain tahun berjalan | 20 | - | - | - | (9.388) | (8) | (9.396) | Other comprehensive loss for the year |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 | 250.210 | 2.512.774 | 52.000 | 2.323.464 | 5.138.448 | 97.075 | 5.235.523 | Balance as of December 31, 2020 |
| Pembagian dividen kas | 2d,2y,19,20 | - | - | - | (90.076) | (493) | (90.569) | Distribution of cash dividends |
| Laba tahun berjalan | 20 | - | - | - | 7.714 | 1.006 | 8.720 | Income for the year |
| Rugi komprehensif lain tahun berjalan | 20 | - | - | - | (6.048) | (47) | (6.095) | Other comprehensive loss for the year |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 | 250.210 | 2.512.774 | 52.000 | 2.235.054 | 5.050.038 | 97.541 | 5.147.579 | Balance as of December 31, 2021 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|------------------|-----------------|--|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 2.214.707 | 2.195.781 | Cash receipts from customers |
| Penerimaan (pembayaran) kas pengemudi | | 5.422 | (3.070) | Cash receipts (payments) from drivers |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya | | (1.506.253) | (1.481.232) | Cash payments to suppliers and others |
| Pembayaran kas kepada karyawan | | (282.887) | (306.343) | Cash payments to employees |
| Pembayaran beban bunga | | (77.576) | (104.105) | Cash payments for interest expenses |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (48.914) | (70.694) | Cash payments for income taxes |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 304.499 | 230.337 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual | 9,29 | 594.137 | 514.354 | Proceeds from sale of non-current assets held for sale |
| Hasil pelepasan aset tetap | 11 | 3.345 | 485 | Proceeds from disposals of property and equipment |
| Perolehan aset tetap | 11,29 | (252.523) | (566.219) | Acquisitions of property and equipment |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | | 344.959 | (51.380) | Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS | | | | CASH FLOWS FROM |
| PENDANAAN | | | | FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | 14 | (408.166) | (165.984) | Payment of long-term bank loans |
| Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk | 2y,19 | (90.076) | - | Dividends paid to equity holders of the parent entity |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | 14 | (2.395) | - | Payment of short-term bank loans |
| Pembayaran liabilitas sewa | 29 | (1.541) | (2.872) | Payment of lease liabilities |
| Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali | 20 | (493) | - | Dividends paid to non-controlling interest |
| Penerimaan dari utang bank jangka panjang | | - | 325.802 | Proceeds from long-term bank loans |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | (502.671) | 156.946 | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN | | | | NET INCREASE IN |
| DARI KAS DAN SETARA | | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS - NETO | | 146.787 | 335.903 | |
| KAS DAN SETARA | | | | CASH AND CASH |
| KAS PADA AWAL | | 798.850 | 462.947 | EQUIVALENTS AT |
| TAHUN | | | | BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA | | | | CASH AND CASH |
| KAS PADA AKHIR | | 945.637 | 798.850 | EQUIVALENTS AT END |
| TAHUN | 4 | | | OF THE YEAR |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 19 Agustus 2020 tentang perubahan Pasal 3 dan beberapa ketentuan Anggaran Dasar. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 pada tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri kendaraan bermotor trailer dan semi trailer, perdagangan eceran bukan mobil dan motor, dan real estat.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the Company) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 92 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, concerning changes on Articles 3 and some provisions of the Company's Articles of Association. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063797.AH.01.02 TAHUN 2020 on September 16, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in land transportation and transportation through pipelines, warehousing and transportation support activities, head office activities and management consulting, trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, trailers and semi trailers motor vehicle industry, non-automobile and non-motorbike retail, and real estate.

Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's Public Offering of Shares.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 140 tanggal 27 Agustus 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | | |
|-----------------------|---|-----------------------------|---|
| Komisaris Utama | : | Noni Sri Ayati Purnomo | : |
| Wakil Komisaris Utama | : | Kresna Priawan Djokosoetono | : |
| Komisaris | : | Sri Adriyani Lestari | : |
| Komisaris | : | Bayu Priawan Djokosoetono | : |
| Komisaris | : | Gunawan Surjo Wibowo | : |
| Komisaris Independen | : | Fajar Prihantoro | : |
| Komisaris Independen | : | Rinaldi Firmansyah | : |
| Komisaris Independen | : | Daniel Budiman | : |

Direksi

| | | | |
|----------------------|---|----------------------------|---|
| Direktur Utama | : | Sigit Priawan Djokosoetono | : |
| Wakil Direktur Utama | : | Adrianto Djokosoetono | : |
| Direktur Independen | : | Eko Yuliantoro | : |

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 91 tanggal 19 Agustus 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | | |
|-----------------------|---|-----------------------------|---|
| Komisaris Utama | : | Kresna Priawan Djokosoetono | : |
| Wakil Komisaris Utama | : | Sri Adriyani Lestari | : |
| Komisaris | : | Bayu Priawan Djokosoetono | : |
| Komisaris | : | Gunawan Surjo Wibowo | : |
| Komisaris Independen | : | Fajar Prihantoro | : |
| Komisaris Independen | : | Rinaldi Firmansyah | : |
| Komisaris Independen | : | Daniel Budiman | : |

Direksi

| | | | |
|---------------------|---|----------------------------|---|
| Direktur Utama | : | Noni Sri Ayati Purnomo | : |
| Direktur | : | Sigit Priawan Djokosoetono | : |
| Direktur | : | Adrianto Djokosoetono | : |
| Direktur Independen | : | Eko Yuliantoro | : |

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 140 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 27, 2021, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners

| | | |
|--|---|-----------------------------|
| | : | President Commissioner |
| | : | Vice President Commissioner |
| | : | Commissioner |
| | : | Commissioner |
| | : | Commissioner |
| | : | Independent Commissioner |
| | : | Independent Commissioner |
| | : | Independent Commissioner |

Board of Directors

| | | |
|--|---|-------------------------|
| | : | President Director |
| | : | Vice President Director |
| | : | Independent Director |

Based on Notarial Deed No. 91 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners

| | | |
|--|---|-----------------------------|
| | : | President Commissioner |
| | : | Vice President Commissioner |
| | : | Commissioner |
| | : | Commissioner |
| | : | Independent Commissioner |
| | : | Independent Commissioner |
| | : | Independent Commissioner |

Board of Directors

| | | |
|--|---|----------------------|
| | : | President Director |
| | : | Director |
| | : | Director |
| | : | Independent Director |

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

| | | | |
|---------|---|--------------------------------|---|
| Ketua | : | Fajar Prihantoro | : |
| Anggota | : | Agung Nugroho Soedibyo | : |
| Anggota | : | Pradana Ramadhian Gandasubrata | : |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp3.923 dan Rp2.523.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.553 dan Rp4.767.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki masing-masing sejumlah 2.422 dan 2.890 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities | Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment | Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries | |
|-------------------------------|---|--|--|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021 | 31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020 | 31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021 | 31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020 |
| PT Blue Bird Pusaka (BBP) | Taksi/Taxi | Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000 | 2000 | 99,01% | 99,01% | 305.171 | 356.471 |
| PT Silver Bird (SLB) | Taksi/Taxi | Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992 | 1992 | 99,01% | 99,01% | 434.005 | 534.273 |
| PT Pusaka Nuri Utama (PNU) | Taksi/Taxi | Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997 | 1997 | 97,77% | 97,77% | 169.986 | 179.424 |
| PT Big Bird Pusaka (BGP) | Bis/Bus | Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000 | 2000 | 99,12% | 99,12% | 383.106 | 453.954 |
| PT Lombok Taksi Utama (LTU) | Taksi/Taxi | Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999 | 2000 | 99,01% | 99,01% | 55.893 | 55.155 |
| PT Lintas Buana Taksi (LBT) | Taksi/Taxi | Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994 | 1994 | 99,42% | 99,42% | 414.126 | 453.464 |
| PT Pusaka Satria Utama (PSU) | Taksi/Taxi | Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000 | 2000 | 99,58% | 99,58% | 71.875 | 82.158 |
| PT Morante Jaya (MRT) | Taksi/Taxi | Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971 | 1974 | 99,27% | 99,27% | 279.736 | 343.841 |

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Audit Committee

| |
|----------|
| Chairman |
| Member |
| Member |

For the years ended December 31, 2021 and 2020, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp3,923 and Rp2,523, respectively.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp6,553 and Rp4,767, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had a total of 2,422 and 2,890, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities | Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment | Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries | |
|---|---|--|--|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021 | 31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020 | 31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021 | 31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020 |
| PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ) | Taksi/Taxi | Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996 | 1997 | 99,38% | 99,38% | 339.908 | 368.087 |
| PT Prima Sarijati Agung (PSA) | Taksi/Taxi | Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000 | 2000 | 99,03% | 99,03% | 259.928 | 276.139 |
| PT Irdawan Multitrans (IMT) | Taksi/Taxi | Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994 | 2011 | 99,06% | 99,06% | 68.737 | 63.259 |
| PT Central Naga Europindo (CNE) | Taksi/Taxi | Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001 | 2001 | 99,72% | 99,72% | 580.482 | 650.293 |
| PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK) | Taksi/Taxi | Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997 | 2000 | 99,01% | 99,01% | 256.707 | 255.640 |
| PT Pusaka Prima Transport (PPT) | Penyewaan Mobil/Car Rentals | Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001 | 2001 | 99,67% | 99,67% | 1.015.980 | 1.159.161 |
| PT Praja Bali Transportasi (PBT) | Taksi/Taxi | Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994 | 1994 | 99,67% | 99,67% | 166.662 | 198.725 |
| PT Trans Antar Nusabird (TAN) | Angkutan Antar Jemput/Shuttle | Jakarta, 30 Januari 2019/ January 30, 2019 | 2019 | 91,57% | 91,57% | 147.077 | 152.124 |
| PT Balai Lelang Caready (CAR) | Lelang/Auction | Jakarta, 24 Januari 2019/ January 24, 2019 | 2019 | 51,00% | 51,00% | 33.578 | 31.490 |

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries (Group) is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 25, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan secara khusus.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries. Unless otherwise specified, all figures in the consolidated financial statements are rounded off to and stated in millions of Rupiah (Rp).

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi akan dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed (net asset) is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

e. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK 38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which include time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI (FVTOCI), (iii) fair value through profit or loss (FVTPL),

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan FVTOCI. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Classification (continued)

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at FVTOCI.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVTOCI are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or FVTOCI at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment in shares is classified as financial assets measured at FVTOCI. The Group has no financial assets measured at FVTPL.

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as follows:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: (lanjutan)

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as follows: (continued)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Investasi ekuitas Grup yang pada kategori ini pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari investasi pada saham.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. The Group's equity investment elected under this category as of December 31, 2021 consists of investment in shares.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah KKE 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (sepanjang umur KKE).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah KKE sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12 month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 1 (satu) tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 (one) year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, liabilitas sewa, dan uang jaminan pengemudi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, short-term bank loan, long-term bank loan, accrued liabilities, drivers' savings, lease liabilities and drivers' security deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditarik. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

k. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

| | Tahun/Years |
|---------------|--------------------|
| Gedung kantor | 2-5 |

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan gedung kantor yang dimilikinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

| | Tahun/Years |
|------------------|--------------------|
| Office buildings | 2-5 |

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its office buildings.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Ketika Grup adalah pesewa, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

l. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

| | |
|---------------------------------------|---------------------|
| Armada dan peralatan | 4 - 6 tahun/years |
| Non armada | |
| Bangunan, <i>mess</i> dan <i>pool</i> | 10 - 20 tahun/years |
| Perbaikan aset yang disewa | 3 - 5 tahun/years |
| Kendaraan | 4 tahun/years |
| Peralatan dan perlengkapan | 4 - 8 tahun/years |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

As lessor (continued)

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

l. Property and Equipment

The Group chooses the cost model as a measurement of its property and equipment accounting policy.

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using straight line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

| | | |
|--|--|--------------------------|
| | | Fleet and its equipment |
| | | Non fleet |
| | | Buildings, mess and pool |
| | | Leasehold improvement |
| | | Vehicles |
| | | Equipment and fixtures |

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property and Equipment (continued)

Depreciation of fleets is computed using 40% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 40% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Construction In-Progress is stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate Property and Equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

o. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property and Equipment (continued)

An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of Property and Equipment are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

o. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

p. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Non-current Assets Held for Sale (continued)

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

p. Employee Benefits

Under PSAK 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every change in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Kegiatan operasi kendaraan taksi, bis dan *shuttle* bis
- Penyewaan mobil
- Lelang
- Sewa gedung

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan pembayaran tanpa uang tunai.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis, *shuttle* bis dan penyewaan mobil berdasarkan jumlah jam atau hari diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan mobil berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Pendapatan komisi dari kegiatan lelang diakui pada saat lelang diselesaikan dan Grup menentukan bahwa hasil lelang dapat ditagih.

Pendapatan sewa gedung perkantoran diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang relevan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers of service to a customer.

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Taxi vehicle, bus, and shuttle bus operation
- Car rental
- Auction
- Building rental

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and cashless payment.

Revenue from bus operations, shuttle bus, and car rental based on number of hours or day are recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Revenue from auction commission is recognized when the auction is complete and the Group has determined that the proceeds are collectible.

Revenue from building rental is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

| | 2021 |
|-------------------------|-------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 14.269 |
| 1 Dolar Singapura | 10.533 |

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

| | 2021 | 2020 | |
|------------------------|-------------|-------------|------------------------|
| 1 United States Dollar | 14.105 | 14.105 | United States Dollar 1 |
| 1 Singapore Dollar | 10.644 | 10.644 | Singapore Dollar 1 |

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

t. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Segmen Operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Operating Segment (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After Reporting Date

Post year end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

x. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

y. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in General Meetings of the Shareholders.

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amandemen tersebut memperjelas definisi dari bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. (continued)

- Amendment PSAK 73 - Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- Amendment PSAK 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 Related Rent Concessions beyond June 30, 2021

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Grup masih menilai dampak dari standar akuntansi dan interpretasi terhadap laporan keuangan Grup

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2g.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL's for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 18.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2p and 18.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's Property and Equipment are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of Property and Equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of Property and Equipment. The carrying amounts of Property and Equipment are disclosed in Note 11.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2g and 24.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

| | 2021 | 2020 | |
|--|----------------|----------------|--|
| Kas | 2.695 | 4.384 | Cash on hand |
| Kas di bank | | | Cash in banks |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Bank Central Asia Tbk | 32.024 | 22.240 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 16.518 | 18.558 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 16.337 | 9.304 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 2.347 | 7.452 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.216 | 966 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank BTPN Tbk | 1.973 | 2.748 | PT Bank BTPN Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.859 | 362 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Sahabat Sampoerna | 1.165 | 720 | PT Bank Sahabat Sampoerna |
| PT Bank Permata Tbk | 938 | 279 | PT Bank Permata Tbk |
| Citibank N.A. | 862 | 668 | Citibank N.A. |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. | 441 | 418 | The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. |
| Standard Chartered Bank | 340 | 876 | Standard Chartered Bank |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 314 | 299 | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 262 | 193 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank HSBC Indonesia | 249 | 72 | PT Bank HSBC Indonesia |
| PT Bank UOB Indonesia | 201 | 389 | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 193 | 56 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 37 | 37 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk | 10 | 10 | PT Bank J Trust Indonesia Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bali | 8 | 2 | PT Bank Pembangunan Daerah Bali |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | - | 292 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Bukopin Tbk | - | 211 | PT Bank Bukopin Tbk |
| PT Bank Mega Tbk | - | 195 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank DKI | - | 53 | PT Bank DKI |
| PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk | - | 2 | PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk |
| <u>Dolar AS</u> | | | <u>US Dollar</u> |
| Pihak Ketiga | | | Third Party |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (2021: AS\$110.260; 2020: AS\$145.086 (nilai penuh)) | 1.573 | 2.046 | PT Bank OCBC NISP Tbk (2021: US\$110,260; 2020: US\$145,086 (full amount)) |
| Deposito Berjangka | | | Time Deposits |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 459.311 | 184.700 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank BTPN Tbk | 330.076 | 498.932 | PT Bank BTPN Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 14.875 | - | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 12.173 | - | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 10.481 | 10.127 | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 6.000 | 2.000 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 4.000 | 4.500 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| <u>Dolar AS</u> | | | <u>US Dollar</u> |
| Pihak Ketiga | | | Third Party |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (2021: AS\$1.833.272; 2020: AS\$1.826.200 (nilai penuh)) | 26.159 | 25.759 | PT Bank OCBC NISP Tbk (2021: US\$1,833,272; 2020: US\$1,826,200 (full amount)) |
| Total | 945.637 | 798.850 | Total |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | 2021 |
|----------|---------------|
| Rupiah | 2,00% - 3,10% |
| Dolar AS | 0,40% - 0,60% |

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki kas dan setara kas berupa deposito berjangka yang dapat dicairkan dalam rentang waktu 2 sampai 5 hari dan dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

| | 2021 |
|-----------------------------------|----------------|
| <u>Rupiah</u> | |
| Pihak Ketiga | |
| Pelanggan taksi | 85.429 |
| Pelanggan non-taksi | 106.227 |
| Sub-total | 191.656 |
| Dikurangi : Cadangan KKE | (6.560) |
| Neto | 185.096 |
| <u>Rupiah</u> | |
| Pihak Berelasi (Catatan 7) | 7.915 |
| Total | 193.011 |

Mutasi cadangan KKE piutang adalah sebagai berikut:

| | 2021 |
|--------------------------------|--------------|
| Saldo awal tahun | 6.098 |
| Cadangan selama tahun berjalan | 462 |
| Saldo akhir tahun | 6.560 |

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2021 |
|--------------------------|----------------|
| Belum jatuh tempo | 109.550 |
| Jatuh tempo : | |
| Sampai dengan 30 hari | 41.999 |
| 31 - 90 hari | 20.629 |
| > 90 hari | 27.393 |
| Dikurangi : Cadangan KKE | (6.560) |
| Total | 193.011 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates on time deposits are as follows:

| | 2020 |
|-----------|---------------|
| Rupiah | 3,50% - 5,43% |
| US Dollar | 0,60% - 0,70% |

The Group has cash and cash equivalents as of December 31, 2021, which are time deposits that can be withdrawn within 2 to 5 days and used as collateral for bank loans (Note 14). As of December 31, 2020 the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|---------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Third Parties | | | Third Parties |
| Pelanggan taksi | 85.429 | 55.027 | Taxi customers |
| Pelanggan non-taksi | 106.227 | 68.989 | Non-taxi customers |
| Sub-total | 191.656 | 124.016 | Sub-total |
| Dikurangi : Cadangan KKE | (6.560) | (6.098) | Less : Allowance for ECLs |
| Neto | 185.096 | 117.918 | Net |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Related Parties (Note 7) | 7.915 | 5.773 | Related Parties (Note 7) |
| Total | 193.011 | 123.691 | Total |

Movement of allowance for ECLs on receivables are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--------------------------------|--------------|--------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun | 6.098 | 6.098 | Balance at beginning of year |
| Cadangan selama tahun berjalan | 462 | - | Provision during the year |
| Saldo akhir tahun | 6.560 | 6.098 | Balance at end of year |

Details of trade receivables by aging are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--------------------------|----------------|----------------|---------------------------|
| Belum jatuh tempo | 109.550 | 54.298 | Not yet due |
| Jatuh tempo : | | | Due : |
| Sampai dengan 30 hari | 41.999 | 41.968 | up to 30 days |
| 31 - 90 hari | 20.629 | 15.128 | 31 - 90 days |
| > 90 hari | 27.393 | 18.395 | > 90 days |
| Dikurangi : Cadangan KKE | (6.560) | (6.098) | Less : Allowance for ECLs |
| Total | 193.011 | 123.691 | Total |

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan untuk KKE pada piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2021 | 2020 |
|---|----------------|----------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Pihak Ketiga | | |
| Pengemudi | 99.812 | 95.406 |
| Karyawan | 8.566 | 12.676 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta) | 3.083 | 3.954 |
| Sub-total | 111.461 | 112.036 |
| <u>Rupiah</u> | | |
| Pihak Berelasi (Catatan 7) | 3.431 | 15.330 |
| Total | 114.892 | 127.366 |

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa KKE untuk piutang lain-lain adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

| | Jumlah/Amount | | Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets | | |
|----------------------------------|---------------|--------------|---|--------------|-----------------------------------|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Piutang Usaha (Catatan 5) | | | | | Trade Receivables (Note 5) |
| PT Hermis Consulting | 2.334 | 2.334 | 0,04% | 0,03% | PT Hermis Consulting |
| PT Restu Ibu Pusaka | 1.895 | - | 0,03% | - | PT Restu Ibu Pusaka |
| PT Golden Bird Metro | 1.808 | 909 | 0,03% | 0,01% | PT Golden Bird Metro |
| PT Pusaka Citra | | | | | PT Pusaka Citra |
| Djokosoetono | 663 | 1.191 | 0,01% | 0,02% | Djokosoetono |
| PT Surabaya Taksi Utama | 430 | 57 | 0,01% | 0,00% | PT Surabaya Taksi Utama |
| PT Blue Bird Taxi | 350 | 707 | 0,00% | 0,01% | PT Blue Bird Taxi |
| PT Pusaka Andalan Perkasa | 135 | 136 | 0,00% | 0,00% | PT Pusaka Andalan Perkasa |
| PT Golden Bird Bali | 111 | 32 | 0,00% | 0,00% | PT Golden Bird Bali |
| PT Big Bird | 60 | 5 | 0,00% | 0,00% | PT Big Bird |
| PT Iron Bird | 41 | 34 | 0,00% | 0,00% | PT Iron Bird |
| PT Pusaka Bumi | | | | | PT Pusaka Bumi |
| Transportasi | 28 | 347 | 0,00% | 0,00% | Transportasi |
| PT Pusaka Bersatu | 28 | - | 0,00% | 0,00% | PT Pusaka Bersatu |
| PT Lombok Taksi | 21 | 10 | 0,00% | 0,00% | PT Lombok Taksi |
| PT Iron Bird Transport | 6 | 1 | 0,00% | 0,00% | PT Iron Bird Transport |
| PT Pusaka Niaga Indonesia | 4 | 7 | 0,00% | 0,00% | PT Pusaka Niaga Indonesia |
| PT Angkutan Kontenindo | | | | | PT Angkutan Kontenindo |
| Armada | 1 | 1 | 0,00% | 0,00% | Armada |
| PT Global Pusaka Solution | - | 2 | - | 0,00% | PT Global Pusaka Solution |
| Total | 7.915 | 5.773 | 0,12% | 0,07% | Total |

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for ECL on trade receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivable.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

| | 2021 | 2020 | |
|-----------------------------------|----------------|----------------|-----------------------------------|
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Third Parties | | | Third Parties |
| Drivers | | | Drivers |
| Employees | | | Employees |
| Others (each below Rp400 million) | | | Others (each below Rp400 million) |
| Sub-total | 111.461 | 112.036 | Sub-total |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| Related Parties (Note 7) | 3.431 | 15.330 | Related Parties (Note 7) |
| Total | 114.892 | 127.366 | Total |

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for the other receivables in view of the risk of default is low or remote.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, advance payment for property and equipment, trade payables, other payables, and leases.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

| | Jumlah/Amount | | Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets | | |
|---------------------------------------|---------------|---------------|--|--------------|--|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Piutang Lain-lain (Catatan 6) | | | | | Other Receivables (Note 6) |
| PT Pusaka Citra | | | | | PT Pusaka Citra |
| Djokosoetono | 1.078 | 1.355 | 0,02% | 0,02% | Djokosoetono |
| PT Blue Bird Taxi | 823 | 11.760 | 0,01% | 0,16% | PT Blue Bird Taxi |
| PT Golden Bird Metro | 520 | 140 | 0,01% | 0,00% | PT Golden Bird Metro |
| PT Big Bird | 365 | 590 | 0,01% | 0,01% | PT Big Bird |
| PT Pusaka Integrasi Mandiri | 268 | - | 0,00% | - | PT Pusaka Integrasi Mandiri |
| PT Golden Bird Bali | 147 | 50 | 0,00% | 0,00% | PT Golden Bird Bali |
| PT Iron Bird | 113 | 20 | 0,00% | 0,00% | PT Iron Bird |
| PT Pusaka Bumi Mutiara | 76 | 76 | 0,00% | 0,00% | PT Pusaka Bumi Mutiara |
| PT Lombok Taksi | 33 | 16 | 0,00% | 0,00% | PT Lombok Taksi |
| PT Iron Bird Logistic | 8 | 8 | 0,00% | 0,00% | PT Iron Bird Logistic |
| PT Restu Ibu Pusaka | - | 1.290 | 0,00% | 0,02% | PT Restu Ibu Pusaka |
| PT Surabaya Taksi Utama | - | 25 | - | 0,00% | PT Surabaya Taksi Utama |
| Total | 3.431 | 15.330 | 0,05% | 0,21% | Total |
| Uang muka pembelian aset tetap | | | | | Advance payments for property and equipment |
| PT Pusaka Bumi Mutiara | 53.130 | 53.130 | 0,81% | 0,73% | PT Pusaka Bumi Mutiara |
| PT Golden Bird Bali | - | 4.798 | - | 0,07% | PT Golden Bird Bali |
| Total | 53.130 | 57.928 | 0,81% | 0,80% | Total |
| | | | | | |
| | Jumlah/Amount | | Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities | | |
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Utang Usaha (Catatan 12) | | | | | Trade Payables (Note 12) |
| PT Blue Bird Taxi | 920 | 549 | 0,06% | 0,03% | PT Blue Bird Taxi |
| PT Golden Bird Metro | 477 | 1.555 | 0,03% | 0,08% | PT Golden Bird Metro |
| PT Pusaka Bersatu | 63 | 82 | 0,01% | 0,01% | PT Pusaka Bersatu |
| PT Golden Bird Bali | 54 | 75 | 0,01% | 0,00% | PT Golden Bird Bali |
| PT Global Pusaka Solution | 29 | 60 | 0,00% | 0,00% | PT Global Pusaka Solution |
| PT Lombok Taksi | 1 | - | 0,00% | - | PT Lombok Taksi |
| PT Pusaka Citra | | | | | PT Pusaka Citra |
| Djokosoetono | - | 1.236 | 0,00% | 0,06% | Djokosoetono |
| PT Pusaka Bumi Mutiara | - | 491 | 0,00% | 0,02% | PT Pusaka Bumi Mutiara |
| PT Big Bird | - | 42 | 0,00% | 0,00% | PT Big Bird |
| PT Surabaya Taksi Utama | - | 33 | 0,00% | 0,00% | PT Surabaya Taksi Utama |
| Total | 1.544 | 4.123 | 0,11% | 0,20% | Total |
| Utang Lain-lain (Catatan 13) | | | | | Other Payables (Note 13) |
| PT Golden Bird Metro | 3.290 | 1.085 | 0,24% | 0,05% | PT Golden Bird Metro |
| PT Surabaya Taksi Utama | 1.071 | 252 | 0,07% | 0,01% | PT Surabaya Taksi Utama |
| PT Pusaka Citra | | | | | PT Pusaka Citra |
| Djokosoetono | 778 | - | 0,05% | - | Djokosoetono |
| PT Blue Bird Taxi | 727 | 725 | 0,05% | 0,04% | PT Blue Bird Taxi |
| PT Pusaka Bumi Mutiara | 491 | - | 0,03% | - | PT Pusaka Bumi Mutiara |
| PT Pusaka Bumi | | | | | PT Pusaka Bumi |
| Transportasi | 347 | - | 0,02% | - | Transportasi |
| PT Lombok Taksi | 171 | 7 | 0,01% | 0,00% | PT Lombok Taksi |
| PT Golden Bird Bali | 7 | 24 | 0,00% | 0,00% | PT Golden Bird Bali |
| PT Big Bird | - | 1.044 | 0,00% | 0,05% | PT Big Bird |
| Total | 6.882 | 3.137 | 0,47% | 0,15% | Total |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

| | Jumlah/Amount | | Persentase Terhadap Total Beban Sewa/Percentage to Total Rent Expense | | |
|------------------------------|---------------|---------------|---|---------------|------------------------------|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Beban Sewa | | | | | Rent Expenses |
| PT Pusaka Bumi Mutiara | 13.729 | 11.466 | 26,12% | 24,98% | PT Pusaka Bumi Mutiara |
| PT Pusaka Citra Djokosoetono | 9.412 | 7.870 | 17,91% | 17,15% | PT Pusaka Citra Djokosoetono |
| PT Blue Bird Taxi | 6.708 | 5.094 | 12,76% | 11,10% | PT Blue Bird Taxi |
| PT Golden Bird Bali | 4.094 | 4.869 | 7,79% | 10,61% | PT Golden Bird Bali |
| PT Golden Bird Metro | 3.499 | 3.051 | 6,66% | 6,65% | PT Golden Bird Metro |
| PT Pusaka Buana Utama | 365 | 350 | 0,69% | 0,76% | PT Pusaka Buana Utama |
| Total | 37.807 | 32.700 | 71,93% | 71,25% | Total |

| | Jumlah/Amount | | Persentase Terhadap Total Liabilitas/Percentage to Total Liabilities | | |
|------------------------------|---------------|--------------|--|--------------|------------------------------|
| | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 | |
| Liabilitas Sewa | | | | | Lease Liabilities |
| PT Pusaka Bumi Mutiara | 2.118 | 2.367 | 0,15% | 0,12% | PT Pusaka Bumi Mutiara |
| PT Pusaka Citra Djokosoetono | 1.563 | 1.870 | 0,11% | 0,09% | PT Pusaka Citra Djokosoetono |
| PT Blue Bird Taxi | 1.052 | 1.259 | 0,07% | 0,06% | PT Blue Bird Taxi |
| PT Pusaka Buana Utama | 520 | 622 | 0,04% | 0,03% | PT Pusaka Buana Utama |
| Total | 5.253 | 6.118 | 0,37% | 0,30% | Total |

| Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties | Sifat Hubungan/ Nature of Relationship | Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction |
|--|--|---|
| PT Angkutan Kontenindo Armada | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> |
| PT Big Bird | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i> |
| PT Blue Bird Taxi | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa, Liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent expense, Lease liabilities</i> |
| PT Global Pusaka Solution | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i> |
| PT Golden Bird Bali | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha, Piutang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Advance payment for property and equipment, Trade payables, Other payables, Rent expense</i> |
| PT Golden Bird Metro | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Beban Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent expense</i> |

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

| Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties | Sifat Hubungan/ Nature of Relationship | Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction |
|--|--|---|
| PT Hermis Consulting | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> |
| PT Iron Bird | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i> |
| PT Karoseri Restu Ibu | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> |
| PT Iron Bird Logistic | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> |
| PT Iron Bird Transport | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> |
| PT Lombok Taksi | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i> |
| PT Pusaka Bersatu | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i> |
| PT Pusaka Buana Utama | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Rent, Lease liabilities</i> |
| PT Pusaka Bumi Mutiara | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Other receivables, Trade payables, Other payables, Advance payment for property and equipment, Rent, Lease liabilities</i> |
| PT Pusaka Andalan Perkasa | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> |
| PT Pusaka Integrasi Mandiri | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> |
| PT Pusaka Bumi Transportasi | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i> |
| PT Pusaka Citra Djokosoetono | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa, Liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade Payable, Other payable, Rent, Lease liabilities</i> |
| PT Pusaka Niaga Indonesia | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> |
| PT Restu Ibu Pusaka | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> |
| PT Surabaya Taksi Utama | Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i> | Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i> |

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

| | 2021 |
|--------------|---------------|
| Komisaris | 6.369 |
| Direksi | 10.973 |
| Total | 17.342 |

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

| | 2020 | |
|--------------|---------------|---------------|
| | 4.348 | Commissioners |
| | 9.627 | Directors |
| Total | 13.975 | Total |

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2021 |
|-------------------------|---------------|
| Suku cadang | 7.279 |
| Seragam | 3.018 |
| Bahan bakar dan pelumas | 1.041 |
| Lain-lain | 31 |
| Total | 11.369 |

8. INVENTORIES

This account consists of:

| | 2020 | |
|--------------|---------------|---------------------|
| | 7.385 | Spare parts |
| | 2.279 | Uniform |
| | 699 | Fuel and lubricants |
| | 38 | Others |
| Total | 10.401 | Total |

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2021 and 2020, approximates its net realizable value.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

Inventories are not pledged and insured.

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Kendaraan yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp86.075 dan Rp167.994, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The Group's vehicles with carrying value amounting to Rp86,075 and Rp167,994, have been presented as non-current assets held for sale as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

| | 2021 |
|---|---------------|
| Hasil pelepasan | 590.720 |
| Dikurangi : Nilai tercatat | 523.320 |
| Laba (rugi) pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual | 67.400 |

| | 2020 | |
|--|----------------|-----------------------|
| | 513.916 | Proceeds |
| | 517.895 | Less : Carrying value |
| Gain (loss) on disposal of non-current assets held for sale | (3.979) | |

Selama tahun 2021 dan 2020, Grup menerima pembayaran di muka untuk penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual masing-masing sebesar Rp3.417 dan Rp438.

During the year 2021 and 2020, the Group receives advance payment for sales non-current assets held for sale amounting to Rp3,417 and Rp438, respectively.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as of December 31, 2021 and 2020.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 28). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

| Nama Perusahaan/ Name of Company | Tipe/ Type | Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity | | Lokasi/ Location | Saldo/Outstanding Balance | |
|-------------------------------------|-------------------|--|--------|--------------------------------------|---------------------------|---------------|
| | | 2021 | 2020 | | 2021 | 2020 |
| Perusahaan/The Company | | | | | | |
| PT Blue Bird Tbk | Tanah/Land | 1.102 | 1.102 | Mampang Prapatan, Jakarta Selatan | 53.163 | 53.661 |
| | Tanah/Land | 128 | 128 | Ciputat, Tangerang Selatan | 1.081 | 1.081 |
| | Tanah/Land | - | 29.071 | Amplas, Medan | - | 32.103 |
| | Tanah/Land | - | 208 | Cikeas, Bogor | - | 901 |
| Entitas Anak/Subsidiaries | | | | | | |
| PT Lintas Buana Taksi | Tanah/Land | 400 | 400 | Pondok Cabe 1, Tangerang | 1.991 | 1.966 |
| PT Prima Sarijati Agung | Tanah/Land | - | 363 | Penggilingan, Jakarta Timur | - | 4.818 |
| PT Silver Bird | Kendaraan/Vehicle | 5 | 5 | | 1.376 | 1.376 |
| PT Praja Bali Transport | Kendaraan/Vehicle | 4 | - | | 1.386 | - |
| | | | | | 58.997 | 95.906 |

10. ADVANCE PAYMENTS FOR PROPERTY AND EQUIPMENT

As of December 31, 2021 and 2020, the Group made advances for the purchase of property and equipment, some of which are payments to related parties (Notes 7 and 28). Details of such advances are as follows:

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

| | 2021 | | | | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Armada dan peralatan | 5.599.688 | 89.440 | 15.812 | (1.035.627) | 4.637.689 | Fleet and its equipment |
| Non Armada | | | | | | Non Fleet |
| Tanah | 1.884.928 | 39.076 | - | - | 1.924.004 | Land |
| Bangunan, mess dan pool | 425.332 | 273 | - | 1.486 | 427.091 | Buildings, mess and pool |
| Perbaikan aset yang disewa | 2.538 | 24 | - | - | 2.562 | Leasehold improvements |
| Kendaraan | 16.232 | - | 2.742 | 5.538 | 19.028 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 97.685 | 5.718 | 857 | - | 102.546 | Equipment and fixtures |
| Aset dalam penyelesaian | 101.296 | 35.720 | - | (71.179) | 65.837 | Construction in-progress |
| Sub-total | 8.127.699 | 170.251 | 19.411 | (1.099.782) | 7.178.757 | Sub-total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Armada dan peralatan | 2.224.560 | 415.419 | 6.011 | (660.442) | 1.973.526 | Fleet and its equipment |
| Non Armada | | | | | | Non Fleet |
| Bangunan, mess dan pool | 134.630 | 25.895 | - | - | 160.525 | Buildings, mess and pool |
| Perbaikan aset yang disewa | 1.239 | 391 | - | - | 1.630 | Leasehold improvements |
| Kendaraan | 11.293 | 473 | 2.736 | 3.033 | 12.063 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 87.947 | 5.702 | 820 | 7 | 92.836 | Equipment and fixtures |
| Sub-total | 2.459.669 | 447.880 | 9.567 | (657.402) | 2.240.580 | Sub-total |
| Nilai Tercatat | 5.668.030 | | | | 4.938.177 | Carrying Value |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

| | 2020 | | | | | |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Armada dan peralatan | 6.395.727 | 492.406 | 68.403 | (1.220.042) | 5.599.688 | Fleet and its equipment |
| Non Armada | | | | | | Non Fleet |
| Tanah | 1.878.027 | 6.901 | - | - | 1.884.928 | Land |
| Bangunan, mess dan pool | 416.358 | 4.084 | - | 4.890 | 425.332 | Buildings, mess and pool |
| Perbaikan aset yang disewa | 2.197 | 341 | - | - | 2.538 | Leasehold improvements |
| Kendaraan | 22.728 | 14 | 4.799 | (1.711) | 16.232 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 96.646 | 3.217 | 2.419 | 241 | 97.685 | Equipment and fixtures |
| Aset dalam penyelesaian | 144.684 | 114.420 | - | (157.808) | 101.296 | Construction in-progress |
| Sub-total | 8.956.367 | 621.383 | 75.621 | (1.374.430) | 8.127.699 | Sub-total |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Armada dan peralatan | 2.563.661 | 494.320 | 33.707 | (799.714) | 2.224.560 | Fleet and its equipment |
| Non Armada | | | | | | Non Fleet |
| Bangunan, mess dan pool | 109.171 | 25.459 | - | - | 134.630 | Buildings, mess and pool |
| Perbaikan aset yang disewa | 644 | 595 | - | - | 1.239 | Leasehold improvements |
| Kendaraan | 15.980 | 1.261 | 4.779 | (1.169) | 11.293 | Vehicles |
| Peralatan dan perlengkapan | 83.137 | 6.429 | 1.825 | 206 | 87.947 | Equipment and fixtures |
| Sub-total | 2.772.593 | 528.064 | 40.311 | (800.677) | 2.459.669 | Sub-total |
| Nilai Tercatat | 6.183.774 | | | | 5.668.030 | Carrying Value |

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2023 dan 2051. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2023 and 2051. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--|----------------|----------------|--|
| Beban langsung (Catatan 22) | 415.419 | 494.320 | Direct costs (Note 22) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 23) | 32.461 | 33.744 | General and administrative expense (Note 23) |
| Total Beban Penyusutan | 447.880 | 528.064 | Total Depreciation Expense |

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of property and equipment are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|----------------------------------|----------------|-----------------|---|
| Hasil pelepasan | 3.345 | 485 | Proceeds |
| Dikurangi : Nilai tercatat | 9.844 | 35.310 | Less : Carrying value |
| Rugi Pelepasan Aset Tetap | (6.499) | (34.825) | Loss on Disposal of Property and Equipment |

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah pelepasan aset yang masuk dalam kategori aset tetap dan tidak termasuk pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Selama tahun 2021 dan 2020, Grup mereklasifikasi beberapa unit taksi yang tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp441.400 dan Rp571.106, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.941.550 dan Rp4.693.164, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Armada taksi Grup yang tidak beroperasi dan tidak direklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp116.035 dan Rp247.507.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan atas utang bank. (Catatan 14).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|----------------------------------|-----------|-----------|------------------------------------|
| Estimasi persentase penyelesaian | 70% - 95% | 55% - 80% | Estimated percentage of completion |
| Estimasi tahun penyelesaian | 2022 | 2021 | Estimated completion year |

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Disposal of fixed assets consists of disposals assets classified as fixed assets and exclude disposals of non-current assets held for sale.

During the year 2021 and 2020, the Group reclassified several taxi units that do not operate in with carrying value of Rp441,400 and Rp571,106, respectively as non-current assets held for sale.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp3,941,550 and Rp4,693,164, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

The Group's taxi fleet that do not operate and not reclassified as non-current assets held for sale as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp116,035 and Rp247,507, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for bank loans (Note 14).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|--|---------------|----------------|
| Pihak Ketiga | | |
| PT Dipo Star Finance | 2.557 | - |
| PT Tiga Saudara Putri | 2.128 | 901 |
| PT Artha Mulia Trijaya | 1.603 | 1.603 |
| PT Astra International Tbk | 1.525 | 111.638 |
| PT Techolution Digital | 1.038 | - |
| PT Dwi Mandiri Sukses | 439 | 1.406 |
| PT Karabha Perkasa | - | 6.393 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar) | 27.575 | 28.903 |
| Sub-total | 36.865 | 150.844 |
| Pihak Berelasi (Catatan 7) | 1.544 | 4.123 |
| Total | 38.409 | 154.967 |

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|-----------------------|---------------|----------------|
| Belum Jatuh Tempo | 27.985 | 82.116 |
| Jatuh Tempo: | | |
| Sampai dengan 30 hari | 4.206 | 8.403 |
| 31 - 90 hari | 280 | 1.859 |
| > 90 hari | 5.938 | 62.589 |
| Total | 38.409 | 154.967 |

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|---|---------------|----------------|
| Rupiah | 37.739 | 153.977 |
| Dolar AS (2021: AS\$46.674; 2020 : AS\$1.687 (nilai penuh)) | 670 | 24 |
| Dolar Singapura (2020: SGD90.722 (nilai penuh)) | - | 966 |
| Total | 38.409 | 154.967 |

13. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|--------------------------------------|---------------|---------------|
| <u>Rupiah</u> Pihak Ketiga | 4.491 | 7.268 |
| Pihak Berelasi (Catatan 7) | 6.882 | 3.137 |
| Total | 11.373 | 10.405 |

12. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

| | 2021 | 2020 |
|---------------------------------|----------------|----------------|
| Third Parties | | |
| PT Dipo Star Finance | - | - |
| PT Tiga Saudara Putri | 901 | 901 |
| PT Artha Mulia Trijaya | 1.603 | 1.603 |
| PT Astra International Tbk | 111.638 | 111.638 |
| PT Techolution Digital | - | - |
| PT Dwi Mandiri Sukses | 1.406 | 1.406 |
| PT Karabha Perkasa | 6.393 | 6.393 |
| Others (each below Rp1 billion) | 28.903 | 28.903 |
| Sub-total | 150.844 | 150.844 |
| Related Parties (Note 7) | 4.123 | 4.123 |
| Total | 154.967 | 154.967 |

Details of trade payables by aging are as follows:

| | 2021 | 2020 |
|-------------------|----------------|----------------|
| Belum Jatuh Tempo | 82.116 | 82.116 |
| Jatuh Tempo: | | |
| Up to 30 days | 8.403 | 8.403 |
| 31 - 90 days | 1.859 | 1.859 |
| > 90 days | 62.589 | 62.589 |
| Total | 154.967 | 154.967 |

Details by currency are as follows:

| | 2021 | 2020 |
|--|----------------|----------------|
| Rupiah | 153.977 | 153.977 |
| US Dollar (2021: US\$46,674; 2020 : US\$1,687 (full amount)) | 24 | 24 |
| Singapore Dollar (2020: SGD90,722 (full amount)) | 966 | 966 |
| Total | 154.967 | 154.967 |

13. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

| | 2021 | 2020 |
|---------------------------------------|---------------|---------------|
| <u>Rupiah</u> Third Parties | 7.268 | 7.268 |
| Related Parties (Note 7) | 3.137 | 3.137 |
| Total | 10.405 | 10.405 |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|--|----------------|------------------|
| <u>Rupiah</u> | | |
| Utang Jangka Pendek | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 2.000 | 4.395 |
| Utang Jangka Panjang | | |
| Bagian jangka pendek | | |
| PT Bank BTPN Tbk | 242.401 | 162.659 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 42.261 | 58.950 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. | 37.970 | 25.313 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 14.724 | 10.914 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 6.117 | 63.557 |
| Total bagian jangka pendek | 343.473 | 321.393 |
| Bagian jangka panjang | | |
| PT Bank BTPN Tbk | 398.758 | 701.767 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 54.132 | 93.078 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. | 41.159 | 117.099 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 6.235 |
| PT Bank Central Asia Tbk | - | 6.116 |
| Total bagian jangka panjang | 494.049 | 924.295 |
| Total utang jangka panjang | 837.522 | 1.245.688 |
| Total utang bank | 839.522 | 1.250.083 |

14. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

| | <u>Rupiah</u> |
|--|---------------|
| Short Term Loan | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | |
| Long Term Loan | |
| Current portion | |
| PT Bank BTPN Tbk | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | |
| PT Bank Central Asia Tbk | |
| Total current portion | |
| Non-current portion | |
| PT Bank BTPN Tbk | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | |
| PT Bank Central Asia Tbk | |
| Total non-current portion | |
| Total long term loans | |
| Total bank loans | |

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

| Kreditur/ Creditor | Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit limit | Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date | Pembayaran untuk periode yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the period Ended | | Jumlah/Amount | |
|--|---|--|---|--------|---------------|--------|
| | | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| <u>Utang Jangka Pendek/ Short Term Loan</u> | | | | | | |
| TAN | | | | | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) Kredit Modal Kerja (Revolving)/ Working capital (Revolving) | 20.000 | Jun 2022/ Jun 2022 | 2.395 | - | 2.000 | 4.395 |
| <u>Utang Jangka Panjang/ Long Term Loan</u> | | | | | | |
| <u>PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR)/PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)</u> | | | | | | |
| PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Kredit investasi 3/ Investment credit 3 | 750.000 | Nov 2021 - Apr 2022/ Nov 2021 - Apr 2022 | 63.556 | 40.696 | 6.117 | 69.673 |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

| Kreditur/ Creditor | Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit limit | Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date | Pembayaran untuk periode yang berakhir pada tanggal/ Repayments for the period Ended | | Jumlah/Amount | |
|---|---|--|---|----------------|----------------|------------------|
| | | | 2021 | 2020 | 2021 | 2020 |
| <u>Utang Jangka Panjang (lanjutan)/</u> <u>Long Term Loan (continued)</u> | | | | | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) | | | | | | |
| Term Loan 4 (Kredit investasi)/ Term Loan 4 (Investment credit) | 1.000.000 | Jun 2021 - Okt 2024/ Jun 2021 - Oct 2024 | 48.783 | 16.262 | 37.878 | 86.661 |
| Term Loan 5 (Kredit investasi)/ Term Loan 5 (Investment credit) | 80.000 | Jul 2026 - Sep 2026/ Jul 2021 - Sep 2026 | 2.310 | - | 29.533 | 31.843 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) | | | | | | |
| Kredit Agunan Surat Berharga (Deposito) (d/h Kredit Investasi)/ Deposit Security Credit (formerly Investment credit) | 14.724 | Jun 2022/ Jun 2022 | 2.425 | 4.851 | 14.724 | 17.149 |
| PT Bank BTPN Tbk (BTPN) | | | | | | |
| Loan on certificate 1 (Kredit investasi)/ Loan on certificate 1 (Investment credit) | 400.000 | Feb 2024/ Feb 2024 | 42.532 | 6.839 | 135.649 | 178.181 |
| Loan on certificate 2 (Kredit investasi)/ Loan on certificate 2 (Investment credit) | 1.000.000 | Okt 2022 - Okt 2023/ Oct 2022 - Oct 2023 | 179.033 | 84.142 | 504.812 | 683.845 |
| <u>Perusahaan, CNE, CPJ</u> <u>dan PPT/The Company,</u> <u>CNE, CPJ and PPT</u> | | | | | | |
| PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) | | | | | | |
| Kredit investasi/ Investment credit | 200.000 | Okt 2023 - Apr 2024/ Oct 2023 - Apr 2024 | 63.283 | 9.468 | 79.129 | 142.412 |
| TAN | | | | | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) | | | | | | |
| Kredit investasi/ Investment credit | 6.200 | Nov 2022/ Nov 2022 | 1.159 | 1.027 | 536 | 1.695 |
| Kredit investasi 2/ Investment credit 2 | 55.000 | Jul 2025 - Okt 2026/ Jul 2025 - Oct 2026 | 3.383 | 1.403 | 28.446 | 31.829 |
| PT Bank BTPN Tbk (BTPN) | | | | | | |
| Kredit investasi 1/ Investment credit 1 | 1.993 | Okt 2021/ Oct 2021 | 469 | 854 | - | 469 |
| Kredit investasi 2/ Investment credit 2 | 614 | Jul 2022/ Jul 2022 | 394 | 90 | - | 394 |
| Kredit investasi 3/ Investment credit 3 | 2.476 | Jun 2022/ Jun 2022 | 839 | 352 | 698 | 1.537 |
| Total/Total | | | 410.561 | 165.984 | 839.522 | 1.250.083 |
| Dikurangi bagian yang akan Jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Less current maturities | | | | | (345.473) | (325.788) |
| Total bagian jangka panjang/ Long-term portion | | | | | 494.049 | 924.295 |

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 3,10% sampai dengan 10,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan antara 6,59% sampai dengan 9,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jaminan

Seluruh fasilitas kredit investasi dari BCA untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) pada tanggal 31 Desember 2021 dijamin dengan deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 5 hari kerja setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada BCA (Catatan 4) dan 23 unit armada dan pada tanggal 31 Desember 2020 dijamin dengan 2.372 unit armada (Catatan 11).

Seluruh fasilitas kredit investasi dari OCBC untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR) pada tanggal 31 Desember 2021 dijamin dengan deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 2 hari setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada OCBC (Catatan 4) dan 788 unit armada dan pada tanggal 31 Desember 2020 dijamin dengan 1.505 unit armada (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) dijamin dengan deposito berjangka yang dapat dicairkan paling lama 5 hari kerja setelah pengajuan pencairan deposito tersebut disampaikan kepada Mandiri (Catatan 4) dan pada tanggal 31 Desember 2020 dijamin dengan 372 unit armada. (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas kredit investasi dari BTPN untuk PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk CAR) masing-masing dijamin dengan 4.383 unit dan 7.396 unit armada (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas kredit investasi dari MUFG untuk Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT masing-masing dijamin dengan 1.187 unit armada (Catatan 11).

14. BANK LOANS (continued)

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 3.10% to 10.50% for the year ended December 31, 2021 and from 6.59% to 9.25% for the year ended December 31, 2020.

Collateral

All investment credit facilities from BCA for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) as of December 31, 2021 are secured by time deposit which can be withdrawn no later than 5 working days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to BCA (Note 4) and 23 units of fleets and as of December 31, 2020 are secured by 2,372 unit of fleets (Note 11).

All investment credit facilities from OCBC for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR) as of December 31, 2021 are secured by time deposit which can be withdrawn no later than 2 days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to OCBC (Note 4) and 788 units of fleets and as of December 31, 2020 are secured by 1,505 unit of fleets (Note 11).

As of December 31, 2021, all investment credit facilities from Mandiri for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) are secured by time deposit which can be withdrawn no later than 5 working days after the application for withdrawal of the deposit is submitted to Mandiri (Note 4) and as of December 31, 2020 are secured by 372 unit of fleets (Note 11).

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, all investment credit facilities from BTPN for PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for CAR) are secured by 4,383 units and 7,396 unit of fleets, respectively (Note 11).

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, all investment credit facilities from MUFG for The Company, CNE, CPJ and PPT are secured by 1,187 unit of fleets, respectively (Note 11).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak diperkenankan melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham (kecuali untuk PT Blue Bird Tbk);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan
- c. Membagikan dividen.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- d. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- e. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- f. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama Grup dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijamin; dan
 - penjualannya tidak mempengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- g. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change the Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure (except for PT Blue Bird Tbk);
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and
- c. Distribution of dividends.

With written approval:

- a. Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) assets to other parties;
- b. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;
- c. Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;
- d. File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;
- e. Make any investments, or have new business except currently held;
- f. Sell or dispose the Group's immovable assets or main assets, except:
 - such property in a condition not warranted; and
 - selling it do not affect the ability of debt to BCA;
- g. Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- h. Menjual, melepaskan atau mengalihkan hak dan kekayaan intelektual yang saat ini dimiliki atau akan dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR);
- i. Mengubah anggaran dasar mengenai penurunan modal.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali;
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali;
- c. *Current Ratio* kecuali CPLTD, sebesar minimal 1 (satu) kali; dan
- d. *IBD to EBITDA Ratio*, sebesar maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan pembagian dividen kas (Catatan 19), Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank Central Asia Tbk atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

- a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali TAN dan CAR)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- h. Sell, dispose, or transfer intellectually property and rights owned or will be owned by the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN dan CAR);
- i. Change the Articles of Association in relation with capital reduction.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times;
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time;
- c. *Current Ratio* exclude CPLTD, minimum of 1 (one) time; and
- d. *IBD to EBITDA Ratio*, maximum of 3,5 (three point five) times.

Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners (Note 1c) and the distribution of cash dividends (Note 19), the Company has submitted a notification to PT Bank Central Asia Tbk regarding this matter.

As of December 31, 2021, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

- a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without prior written notification/ approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali
TAN dan CAR) (lanjutan)

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Membayar dividen kepada Pemegang Saham;
- c. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- b. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- c. Menurunkan Modal disetor;
- d. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari; dan
- e. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan terkait pembagian dividen (Catatan 19) Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank OCBC NISP Tbk atas hal tersebut.

14. BANK LOANS (continued)

**Covenants and Compliance with Loan
Covenants (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for
TAN and CAR) (continued)

With written notification:

- a. *Change the composition of Shareholders, Boards of Commissioners and Directors;*
- b. *Distribute dividend to Shareholders;*
- c. *Enter into other liabilities and obtain loan.*

With written approval:

- a. *Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;*
- b. *Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;*
- c. *Decrease in paid in capital;*
- d. *Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities; and*
- e. *Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.*

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *Debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.*

Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners (Note 1c) and regarding the distribution of cash dividends (Note 19) the Company has submitted a notification to PT Bank OCBC NISP Tbk regarding this matter.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali TAN dan CAR) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas kecuali untuk rasio keuangan dan Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*wavier*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

b. TAN

Selama periode perjanjian kredit, TAN tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham;
- b. Melakukan likuidasi dan membubarkan perusahaan;
- c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- d. Melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- e. Menjamin kewajiban orang/pihak lain, kecuali untuk penjaminan terhadap perusahaan yang dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk, dengan komposisi kepemilikan minimal sebesar 95%.

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) (continued)

As of December 31, 2021, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has either complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans except for the financial ratios and the Company has obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

b. TAN

During the period of the loan, TAN without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
- b. Enter into other liabilities and obtain loan; and

With written approval, among others:

- a. Change the composition of shareholders;
- b. Conduct liquidation and dissolve the Company;
- c. Lend money to other person or legally entity except in ordinary business activities;
- d. Conduct/make advance payment for purchase of goods, services, taxes or others advance payment except in ordinary business activities;
- e. Guarantee the obligations of other people/parties, except for guarantees for Companies owned by PT Blue Bird Tbk with composition ownership minimum 95%.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

**Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat
Pinjaman (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

b. TAN (lanjutan)

TAN harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga;
- b. Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga;
- c. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- d. Membagikan bonus atau deviden;
- e. Membayar hutang kepada para pemegang saham/ pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*);
- f. Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
- g. Mengadakan *merger*, akuisisi, menjual aset mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (Direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;
- h. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar; dan
- i. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

14. BANK LOANS (continued)

**Covenants and Compliance with Loan
Covenants (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

b. TAN (continued)

TAN must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, with a maximum of 3.5 times; and
- b. *Debt to service coverage ratio*, at a minimum of 1.25 times.

As of December 31, 2021, TAN has either complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without written approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

- a. Receive loans from any other party;
- b. Become a guarantor against third parties;
- c. Conducting new investments in other companies and/or co-financing other companies;
- d. Distribute bonuses or dividends;
- e. Paying debts to shareholders/owners of the company itself (*sub-ordinate loan*);
- f. Guarantee the company to other parties;
- g. Holding mergers, acquisitions, selling assets, holding or summoning an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and or changing the name of the management (Board of Directors and shareholders) and recording the transfer/transfer of shares;
- h. Conducting transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than the market price or selling below the market price; and
- i. Conduct new business expansion and or investment.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan pembagian dividen kas (Catatan 19), Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali TAN dan CAR)

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, TAN tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- c. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR).

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- b. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners (Note 1c) the Company has submitted a notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding this matter, and regarding the distribution of cash dividends (Note 19) the Company has obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

As of December 31, 2021, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)

During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, TAN is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Change Articles of Association, shareholders, Board of Commissioners and Directors structure;
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
- c. Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR).

With written approval:

- a. Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance;
- b. Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

a. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali TAN dan CAR) (lanjutan)

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali;
- Selama masih terdapat *outstanding* pada fasilitas LOC, *Interest Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali. Apabila seluruh fasilitas LOC telah dilunasi, maka *Interest Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 2,5 (dua setengah) kali; dan
- Debt to Equity*, maksimum sebesar 3 (tiga) kali.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan pembagian dividen kas (Catatan 19), Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke PT Bank BTPN Tbk atas hal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

b. TAN

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Melakukan perubahan kepemilikan (diatas 51%);
- Merubah bisnis utama TAN;
- Melakukan perubahan dalam struktur manajemen;
- Melakukan re-organisasi TAN (menggabungkan usaha, pengambil alihan usaha).

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

a. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) (continued)

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time;
- As long as any *outstanding* of LOC, *Interest Service Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times. If LOC has been fully repaid, *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5 (two point five) times; and
- Debt to Equity*, maximum 3 (three) times.

Regarding the change in the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners (Note 1c) and the distribution of cash dividends (Note 19), the Company has submitted a notification to PT Bank BTPN Tbk regarding this matter.

As of December 31, 2021, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

b. TAN

During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written approval, among others:

- Change shareholders structure (above 51%);*
- Change the nature of TAN;*
- Make changes in the management structure;*
- Re-organizing TAN (business combination, business transfers).*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

b. TAN (lanjutan)

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Pembagian dividen usaha;
- b. Menyerahkan laporan keuangan inhouse setiap 6 (enam) bulan kecuali untuk diakhir tahun, selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan;
- c. Melakukan perubahan dalam struktur manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2021, TAN telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak ketiga lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau kepada anak perusahaan;
- b. Memberikan kepentingan jaminan apapun atas aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT untuk menjaminkan aset untuk menjamin pinjaman berjangka lebih dari 1 (satu) tahun dan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- c. Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan salah satu dari aset-aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT yang bersifat material, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- b. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan, CNE, CPJ, dan PPT adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- c. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

b. TAN (continued)

With written notification, among others:

- a. Distribution of business dividends;
- b. Submit inhouse financial reports every 6 (six) months except for year ended no later than 90 days after reporting date;
- c. Make changes in the management structure.

As of December 31, 2021, TAN has either complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

During the period of the loan, the Company, CNE, CPJ and PPT without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Make a loan or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, except in its ordinary course of business or to its subsidiary;
- b. Grant any security interest over the Company, CNE, CPJ and PPT assets for pledge assets to secure term loan more than 1 (one) year and for ordinary course of business;
- c. Change the Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure.

With written approval:

- a. Sell, lease, transfer or otherwise dispose any of the Company, BBD, CNE and PPT material assets, except those in ordinary course of business;
- b. Joint or merge with any other parties, except if the Company, BBD, CNE and PPT is a surviving entity; or
- c. Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan dan Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (lanjutan)

Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity* maksimal 3 (tiga) kali;
- EBITDA to interest expense* minimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali; dan
- Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Terkait dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan (Catatan 1c) dan pembagian dividen kas (Catatan 19), Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan ke MUFG atas hal tersebut

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp635 dan Rp108.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp66.008 dan Rp72.725, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Utang Pajak

| | 2021 | 2020 |
|-------------------------|---------------|---------------|
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 4 (2) - Final | 479 | 760 |
| Pasal 21 | 3.210 | 6.870 |
| Pasal 23 | 6.265 | 857 |
| Pasal 25 | 878 | 3.029 |
| Pasal 26 | 2.997 | 2.622 |
| Pasal 29 | 43.716 | 33.404 |
| Pajak pertambahan nilai | 82 | 51 |
| Total | 57.627 | 47.593 |

14. BANK LOANS (continued)

Covenants and Compliance with Loan Covenants (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (continued)

The Company, CNE, CPJ and PPT must maintain the following financial ratios:

- Debt to equity* maximum of 3 (three) times;
- EBITDA to Interest expense* minimum of 2.5 (two point five) times; and
- Debt to service coverage ratio* at a minimum of 1 (one) times.

Regarding the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners (Note 1c) and the distribution of cash dividends (Note 19), the Company has submitted a notification to MUFG regarding this matter.

As of December 31, 2021, the Company, CNE, CPJ and PPT has complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loan.

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as of December 31, 2021 and 2020 pertains to Value-added Tax amounting to Rp635 and Rp108, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, estimated claims for tax refund amounted to Rp66,008 and Rp72,725, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

b. Taxes Payable

Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-added tax

Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

| | 2021 | 2020 | |
|--|---------------|------------------|-------------------------------------|
| Kini | | | Current |
| Entitas anak | 63.791 | 26.897 | Subsidiaries |
| Tangguhan | | | Deferred |
| Perusahaan | (6.997) | (22.906) | The Company |
| Entitas anak | (39.860) | (131.306) | Subsidiaries |
| Sub-total | (46.857) | (154.212) | Sub-total |
| Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan | 16.934 | (127.315) | Income Tax Expense (Benefit) |

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

The reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss is as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|---|----------|-----------|--|
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 25.654 | (290.498) | Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak | 64.501 | (223.495) | Income (loss) before income tax expense of Subsidiaries |
| Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak | 69.393 | - | Elimination of transactions with Subsidiaries |
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan | 30.546 | (67.003) | Income (loss) before income tax expense of the Company |
| Beda waktu: | | | Temporary differences: |
| Aset tetap | 17.523 | 37.309 | Property and Equipment |
| Imbalan kerja karyawan | (8.211) | (1.021) | Employee benefits |
| Sub-total | 9.312 | 36.288 | Sub-total |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Penghapusan piutang | 3.474 | - | Bad debts expense |
| Kesejahteraan karyawan | 2.784 | 2.344 | Employee welfare |
| Beban pajak | 2.315 | 1.301 | Tax expenses |
| Beban representasi | 82 | 197 | Representation expense |
| Pendapatan dividen | (69.393) | - | Dividend income |
| Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final | (5.917) | (5.646) | Interest income subject to final tax |
| Lain-lain | 1.710 | 861 | Others |
| Sub-total | (64.945) | (943) | Sub-total |
| Taksiran rugi fiskal | (25.087) | (31.658) | Estimated taxable loss |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

| | 2021 | 2020 |
|--|-----------------|-----------------|
| Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22, 23, dan 25 | 5.508 | 6.832 |
| Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan | | |
| Tahun berjalan | (5.508) | (6.832) |
| Tahun sebelumnya | (6.832) | (20.609) |
| Entitas anak | | |
| Tahun berjalan | (12.566) | (41.102) |
| Tahun sebelumnya | (41.102) | (4.182) |
| Total | (66.008) | (72.725) |
| Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Entitas anak | | |
| | 43.716 | 33.404 |

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

| |
|--|
| <i>Prepaid income taxes: Articles 22, 23, and 25</i> |
| <i>Estimated Corporate Claim for Tax Refund The Company Current year Prior year Subsidiaries Current year Prior year</i> |
| Total |
| <i>Estimated Income Tax Payables Subsidiaries</i> |

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 dan 2020 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income (loss) of the Company for fiscal years 2021 and 2020 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|---|----------|-----------|---|
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 25.654 | (290.498) | <i>Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak | 64.501 | (223.495) | <i>Loss before income tax expense of Subsidiaries</i> |
| Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak | 69.393 | - | <i>Elimination of transactions with Subsidiaries</i> |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan | 30.546 | (67.003) | <i>Income before income tax expense of the Company</i> |
| Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku | 6.720 | (14.741) | <i>Tax calculated based on applicable tax rate</i> |
| Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan | (14.288) | (208) | <i>Tax effect of the Company's permanent differences</i> |
| Penyesuaian pajak tanggungan dampak dari perubahan tarif pajak | 1.204 | (8.592) | <i>Adjustment to deferred tax attributable to change in tax rate</i> |
| Penyesuaian atas perbedaan tarif pajak atas rugi fiskal | (633) | 635 | <i>Adjustment due to change in tax rate for fiscal rate</i> |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

| | 2021 | 2020 | |
|-----------------------|---------------|------------------|-------------------|
| Total Beban (Manfaat) | | | Total Income Tax |
| Pajak Penghasilan | | | Expense (Benefit) |
| Perusahaan | (6.997) | (22.906) | The Company |
| Entitas Anak | 23.931 | (104.409) | Subsidiaries |
| Total | 16.934 | (127.315) | Total |

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

| | Saldo Awal/ Beginning Balance 2021 | Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss | Dikreditkan ke Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income | Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates | | Saldo Akhir/ Ending Balance 2021 | |
|---|---|---|--|---|--|---|--|
| | | | | Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss | Dikreditkan ke Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income | | |
| Liabilitas Pajak Tangguhan: Perusahaan | | | | | | | Deferred tax liability: Company |
| Aset tetap | 50.576 | (3.855) | - | 1.499 | - | 48.220 | Property and equipment |
| Liabilitas imbalan kerja | (7.588) | 1.806 | (210) | (297) | (425) | (6.714) | Employee benefits liability |
| Penyisihan atas KKE | (19) | - | - | 2 | - | (17) | Allowance for ECL |
| Rugi fiskal | (6.331) | (5.519) | - | (633) | - | (12.483) | Tax loss carry forward |
| Entitas Anak | | | | | | | Subsidiaries |
| Aset tetap | 330.526 | (37.796) | - | 12.094 | - | 304.824 | Property and equipment |
| Liabilitas imbalan kerja | (14.156) | 3.747 | (1.681) | (1.169) | (213) | (13.472) | Employee benefits liability |
| Penyisihan atas KKE | (1.506) | (102) | - | 184 | - | (1.424) | Allowance for ECL |
| Rugi fiskal | (27.559) | (14.330) | - | (2.756) | - | (44.645) | Tax loss carry forward |
| Hak guna sewa | (75) | (40) | - | - | - | (115) | Right of use asset |
| Liabilitas pajak Tangguhan - neto | 323.868 | (56.089) | (1.891) | 8.924 | (638) | 274.174 | Deferred tax liabilities - net |
| Aset Pajak Tangguhan: Entitas Anak | | | | | | | Deferred tax Assets: Subsidiaries |
| Aset tetap | 1.956 | 1.629 | - | 135 | - | 3.720 | Property and equipment |
| Liabilitas imbalan kerja | (92) | (57) | (9) | (10) | 0 | (168) | Employee benefits liability |
| Rugi fiskal | (5.257) | (860) | - | (526) | - | (6.643) | Tax loss carry forward |
| Hak guna sewa | (23) | (3) | - | - | - | (26) | Right of use asset |
| Aset pajak Tangguhan - neto | (3.416) | 709 | (9) | (401) | 0 | (3.117) | Deferred tax asset - net |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

| | Saldo Awal/ Beginning Balance 2020 | Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss | Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Komprehensif Lain/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income | Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates | | Saldo Akhir/ Ending Balance 2020 | |
|---|---------------------------------------|--|---|--|--|-------------------------------------|--|
| | | | | Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss | Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income | | |
| Liabilitas Pajak Tangguhan: Perusahaan | | | | | | | Deferred tax liability: Company |
| Aset tetap | 68.168 | (8.207) | - | (9.385) | - | 50.576 | Property and equipment |
| Liabilitas imbalan kerja | (7.702) | 225 | (1.758) | 793 | 854 | (7.588) | Employee benefits liability |
| Penyisihan atas KKE | (19) | - | - | - | - | (19) | Allowance for ECL |
| Rugi fiskal | - | (6.966) | - | 635 | - | (6.331) | Tax loss carry forward |
| Entitas Anak | | | | | | | Subsidiaries |
| Aset tetap | 438.068 | (47.680) | - | (59.862) | - | 330.526 | Property and equipment |
| Liabilitas imbalan kerja | (21.385) | 3.802 | (521) | 3.471 | 477 | (14.156) | Employee benefits liability |
| Penyisihan atas KKE | (1.506) | - | - | - | - | (1.506) | Allowance for ECL |
| Rugi fiskal | - | (27.559) | - | - | - | (27.559) | Tax loss carry forward |
| Hak-guna sewa | - | (75) | - | - | - | (75) | Right-of-use asset |
| Liabilitas pajak Tangguhan - neto | 475.624 | (86.460) | (2.279) | (64.348) | 1.331 | 323.868 | Deferred tax liabilities - net |
| Aset Pajak Tangguhan: Entitas Anak | | | | | | | Deferred tax Assets: |
| Aset tetap | 1.063 | 893 | - | - | - | 1.956 | Subsidiaries Property and equipment |
| Liabilitas imbalan kerja | (66) | (45) | 3 | 16 | - | (92) | Employee benefits liability |
| Rugi fiskal | (928) | (4.329) | - | - | - | (5.257) | Tax loss carry forward |
| Hak-guna sewa | - | (23) | - | - | - | (23) | Right-of-use asset |
| Aset pajak Tangguhan - neto | 69 | (3.504) | 3 | 16 | - | (3.416) | Deferred tax asset - net |

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menerima Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), dan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2021, the Group received Tax Collection Letter (STP), Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB), and Overpayment Tax Assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes (DJP), with details as follows:

- BBD, LBT, LSK, PNU dan PSU telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Tahun 2019 sebesar Rp22.518. Kelebihan pembayaran pajak tersebut sudah diterima BBD, LBT, LSK, PNU dan PSU sebesar Rp20.522 pada tahun 2021.

- BBD, LBT, LSK, PNU and PSU received SKPLB for Corporate Income Tax Year 2019 amounting to Rp22,518. Tax overpayment has been received by BBD, LBT, LSK, PNU and PSU amounting to Rp20,522 in 2021.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

- BBD, BBP, BGP, CNE, IMT, LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PSU, PPT dan SLB telah menerima STP atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 29 dan PPN untuk tahun-tahun antara 2017 hingga 2021 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp888. Tidak ada pengajuan keberatan atas seluruh STP tersebut dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2021.
- CPJ dan LBT telah menerima STP dan SKPKB atas Pajak PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 29 untuk tahun 2016 dan 2019 sebesar Rp2.771. Tidak ada pengajuan keberatan atas seluruh STP dan SKPKB tersebut dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2021.
- PPT telah menerima SKPKB atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh 4(2), PPN, dan PPh Pasal 29 untuk tahun 2016 sebesar Rp8.653 dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2021. PPT mengajukan keberatan sebagian atas SKPKB tersebut.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

- BBD, BBP, BGP, CNE, IMT, LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PSU, PPT and SLB received STP for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25, Income Tax Article 29 and VAT for the years ranging from 2017 until 2020 with total amounting Rp888. There is no objection for all these assessments and paid all of the STP in 2021.
- CPJ and LBT received STP and SKPKB for Income Tax Art 4(2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, and Income Tax Article 29 for the years 2016 and 2019 amounting to Rp2,771. There is no objection for all these assessments and paid all of the STP and SKPKB in 2021.
- PPT received SKPKB for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4(2), VAT, and Income Tax Article 29 for the years 2016 amounting to Rp8,653 and paid all of the SKPKB in 2021. PPT submitted partial objection letter for these and SKPKB assessments.

f. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

16. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp35.173 dan Rp30.188 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---------------------|----------------------|----------------------|
| Rupiah | | |
| Pihak Ketiga | | |
| Operasi | 14.364 | 7.051 |
| Asuransi | 2.438 | 4.091 |
| Bunga | 2.051 | 3.021 |
| Jasa profesional | 2.030 | 2.453 |
| Gaji dan tunjangan | 1.195 | 474 |
| Lain-lain | 10.015 | 11.274 |
| Total | <u>32.093</u> | <u>28.364</u> |

15. TAXATION (continued)

f. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows: (continued)

- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

16. ADVANCES RECEIVED

This account represents advances received from customers amounting to Rp35,173 and Rp30,188 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

| | <u>Rupiah</u> |
|-------------------------|---------------|
| Third Parties | |
| Operational | |
| Insurance | |
| Interest | |
| Professional fee | |
| Salaries and allowances | |
| Others | |
| Total | |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 21 Februari 2022 dan 17 Februari 2021.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | | |
|---------------------------------------|--|--|
| Usia Pensiun Normal | 58 Tahun/Years | |
| Tingkat Diskonto | 7,10% (2020: 6,68%) | |
| Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang | 4% (2020: 4%) | |
| Tingkat Mortalita | Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3) | |
| Tingkat Cacat | 0,1% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate | |
| Tingkat Pengunduran Diri | 1 - 29 tahun/years old: 10% | |
| | 30 - 39 tahun/years old: 5% | |
| | 40 - 44 tahun/years old: 3% | |
| | 45 - 49 tahun/years old: 2% | |
| | 50 - 54 tahun/years old: 1% | |
| | Di atas 55 tahun/Above 55 years old: 0% | |

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|--|---------------|----------------|
| Saldo Awal Tahun | 108.865 | 116.623 |
| Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan | (11.274) | 13.728 |
| Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan | (13.709) | (31.828) |
| Rugi komprehensif lain tahun berjalan | 8.633 | 10.342 |
| Saldo Akhir Tahun | 92.515 | 108.865 |

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuary, in its reports dated February 21, 2022 and February 17, 2021, respectively.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

| |
|----------------------------------|
| Normal Pension Age |
| Discount Rate |
| Estimated Future Salary Increase |
| Mortality Rate |
| Disability Rate |
| Resignation Rate |

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

| |
|---|
| Balance at the Beginning of the Year |
| Current year employee benefits expense (income) |
| Current year employee benefits payments |
| Current year other comprehensive loss |
| Balance at the End of the Year |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|--|---------------|----------------|--|
| Saldo Awal Tahun | 108.865 | 116.623 | Balance at the Beginning of the Year |
| Beban jasa kini | 5.480 | 8.502 | Current service cost |
| Beban bunga | 6.549 | 6.597 | Interest cost |
| Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti | (23.303) | (1.371) | Adjustment on present value of defined benefits obligation |
| Pembayaran manfaat | (13.709) | (31.828) | Benefits payments |
| Perubahan asumsi aktuarial | (1.771) | 717 | Change in actuarial assumption |
| Dampak penyesuaian pengalaman | 10.404 | 9.625 | Effect of experience adjustment |
| Saldo Akhir Tahun | 92.515 | 108.865 | Balance at the End of the Year |

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|--|-----------------|---------------|--|
| Beban jasa kini | 5.480 | 8.502 | Current service cost |
| Beban bunga | 6.549 | 6.597 | Interest cost |
| Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti | (23.303) | (1.371) | Adjustment on present value of defined benefits obligation |
| Total | (11.274) | 13.728 | Total |

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

| | Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year | 1-5 tahun/ years | 5-10 tahun/ years | Lebih dari 10 tahun/More than 10 years | Total/ Total | |
|--------------------------|---|---------------------|----------------------|--|-----------------|----------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja | 20.497 | 35.743 | 100.553 | 685.949 | 842.742 | Employee benefit liability |

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

| Dampak atas Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Employee Benefit Liabilities | | | |
|---|---|---|--|
| | Perubahan Asumsi/ Change in Assumption | Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation | Beban Jasa Kini/ Current Service Cost |
| Tingkat diskonto | Kenaikan/Increase 1% | (8.291) | (744) |
| | Penurunan/Decrease 1% | 9.586 | 879 |
| Tingkat kenaikan gaji | Kenaikan/Increase 1% | 9.706 | 888 |
| | Penurunan/Decrease 1% | (8.528) | (763) |

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Durasi rata-rata tertimbang dari pembayaran masa depan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit) masing-masing sebesar 19,55 tahun dan 20,46 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--|---------------|----------------|--|
| Saldo Awal Tahun | 108.865 | 116.623 | Balance at the Beginning of the Year |
| Beban jasa kini | 5.480 | 8.502 | Current service cost |
| Beban bunga | 6.549 | 6.597 | Interest cost |
| Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti | (23.303) | (1.371) | Adjustment on present value of defined benefits obligation |
| Pembayaran manfaat | (13.709) | (31.828) | Benefits payments |
| Perubahan asumsi aktuarial | (1.771) | 717 | Change in actuarial assumption |
| Dampak penyesuaian pengalaman | 10.404 | 9.625 | Effect of experience adjustment |
| Saldo Akhir Tahun | 92.515 | 108.865 | Balance at the End of the Year |

The details of employee benefit expenses (income) for the year are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--|-----------------|---------------|--|
| Beban jasa kini | 5.480 | 8.502 | Current service cost |
| Beban bunga | 6.549 | 6.597 | Interest cost |
| Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti | (23.303) | (1.371) | Adjustment on present value of defined benefits obligation |
| Total | (11.274) | 13.728 | Total |

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2021 is as follows (unaudited):

| | Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year | 1-5 tahun/ years | 5-10 tahun/ years | Lebih dari 10 tahun/More than 10 years | Total/ Total | |
|--------------------------|---|---------------------|----------------------|--|-----------------|----------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja | 20.497 | 35.743 | 100.553 | 685.949 | 842.742 | Employee benefit liability |

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow (unaudited):

| Dampak atas Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Employee Benefit Liabilities | | | |
|---|---|---|--|
| | Perubahan Asumsi/ Change in Assumption | Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation | Beban Jasa Kini/ Current Service Cost |
| Tingkat diskonto | Kenaikan/Increase 1% | (8.291) | (744) |
| | Penurunan/Decrease 1% | 9.586 | 879 |
| Tingkat kenaikan gaji | Kenaikan/Increase 1% | 9.706 | 888 |
| | Penurunan/Decrease 1% | (8.528) | (763) |

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

The weighted average duration of the estimate future payment of the employee benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited) are 19.55 years and 20.46 years, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

| | Jumlah Saham/ Total Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Total/Total | |
|---|---------------------------------------|--|--------------------|---|
| PT Pusaka Citra Djokosoetono | 788.596.779 | 31,52% | 78.860 | PT Pusaka Citra Djokosoetono |
| Purnomo Prawiro | 284.654.300 | 11,38% | 28.465 | Purnomo Prawiro |
| Kresna Priawan Djokosoetono (Wakil Komisaris Utama) | 154.450.000 | 6,17% | 15.445 | Kresna Priawan Djokosoetono (Vice President Commissioner) |
| Sigit Priawan Djokosoetono (Direktur Utama) | 149.450.000 | 5,97% | 14.945 | Sigit Priawan Djokosoetono (President Director) |
| Indra Priawan Djokosoetono | 145.744.700 | 5,82% | 14.575 | Indra Priawan Djokosoetono |
| Adrianto Djokosoetono (Wakil Direktur Utama) | 127.361.500 | 5,09% | 12.736 | Adrianto Djokosoetono (Vice President Director) |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 851.842.721 | 34,05% | 85.184 | Public (each less than 5% ownership) |
| Total | 2.502.100.000 | 100,00% | 250.210 | Total |

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administration, as of December 31, 2021 are as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding based on records maintained by PT Datindo Entrycom, the share administration, as of December 31, 2020 are as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

| | Jumlah Saham/ Total Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Total/Total | |
|--|---------------------------------------|--|--------------------|--|
| PT Pusaka Citra Djokosoetono | 788.596.779 | 31,52% | 78.859 | PT Pusaka Citra Djokosoetono |
| Purnomo Prawiro | 239.120.000 | 9,56% | 23.912 | Purnomo Prawiro |
| Kresna Priawan Djokosoetono (Komisaris Utama) | 154.450.000 | 6,17% | 15.445 | Kresna Priawan Djokosoetono (President Commissioner) |
| Sigit Priawan Djokosoetono (Direktur) | 149.450.000 | 5,97% | 14.945 | Sigit Priawan Djokosoetono (Director) |
| Indra Priawan Djokosoetono | 145.744.700 | 5,82% | 14.575 | Indra Priawan Djokosoetono |
| Adrianto Djokosoetono (Direktur) | 123.998.600 | 4,96% | 12.399 | Adrianto Djokosoetono (Director) |
| Noni Sri Ayati Purnomo (Direktur Utama) | 120.810.000 | 4,83% | 12.081 | Noni Sri Ayati Purnomo (President Director) |
| Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama) | 62.560.000 | 2,50% | 6.256 | Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner) |
| Bayu Priawan Djokosoetono (Komisaris) | 5.246.182 | 0,21% | 525 | Bayu Priawan Djokosoetono (Commissioner) |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) | 712.123.739 | 28,46% | 71.213 | Public (each less than 5% ownership) |
| Total | 2.502.100.000 | 100,00% | 250.210 | Total |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 139, tanggal 27 Agustus 2021, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp90.076 atau Rp36 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 8 September 2021.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 90, tanggal 19 Agustus 2020, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2020, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2019.

Total cadangan umum yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp52.000.

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | |
|---|------------------|
| Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham | 2.409.600 |
| Biaya emisi efek | (139.242) |
| Neto | 2.270.358 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 242.416 |
| Total | 2.512.774 |

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

Share Capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 139 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 27, 2021, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp90,076 or Rp36 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated September 8, 2021.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 90, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated August 19, 2020, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 19, 2020, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp2,000 from the 2019 consolidated comprehensive income.

Total general reserve as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp52,000.

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of PSAK 38, "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

| |
|--|
| Excess of the initial public offering share price over par value |
| Share issuance costs |
| Net |
| Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control |
| Total |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|--------------------------------|---------------|---------------|
| PT Pusaka Nuri Utama | 18.392 | 18.688 |
| PT Balai Lelang Caready | 10.967 | 10.168 |
| PT Trans Antar Nusabird | 9.261 | 8.991 |
| PT Big Bird Pusaka | 7.503 | 7.897 |
| PT Blue Bird Pusaka | 6.957 | 6.869 |
| PT Prima Sarijati Agung | 6.682 | 6.702 |
| PT Luhur Satria Sejati Kencana | 6.680 | 6.581 |
| PT Silver Bird | 6.426 | 6.666 |
| PT Lintas Buana Taksi | 3.739 | 3.719 |
| PT Cendrawasih Pertiwijaya | 3.483 | 3.491 |
| PT Pusaka Prima Transport | 3.437 | 3.365 |
| PT Morante Jaya | 3.086 | 3.013 |
| PT Central Naga Europindo | 3.085 | 3.076 |
| PT Lombok Taksi Utama | 2.833 | 2.818 |
| PT Pusaka Satria Utama | 2.106 | 2.113 |
| PT Irdawan Multitrans | 1.562 | 1.518 |
| PT Praja Bali Transportasi | 1.342 | 1.400 |
| Total | 97.541 | 97.075 |

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

| |
|--------------------------------|
| PT Pusaka Nuri Utama |
| PT Balai Lelang Caready |
| PT Trans Antar Nusabird |
| PT Big Bird Pusaka |
| PT Blue Bird Pusaka |
| PT Prima Sarijati Agung |
| PT Luhur Satria Sejati Kencana |
| PT Silver Bird |
| PT Lintas Buana Taksi |
| PT Cendrawasih Pertiwijaya |
| PT Pusaka Prima Transport |
| PT Morante Jaya |
| PT Central Naga Europindo |
| PT Lombok Taksi Utama |
| PT Pusaka Satria Utama |
| PT Irdawan Multitrans |
| PT Praja Bali Transportasi |

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|---|---------------|---------------|
| Saldo awal | 97.075 | 98.913 |
| Pembagian dividen | (493) | - |
| Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan | 959 | (1.838) |
| Total | 97.541 | 97.075 |

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

| |
|--|
| Beginning balance |
| Dividend distribution |
| Comprehensive income (loss) for the year |

21. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

| | 2021 | 2020 |
|-----------------|------------------|------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Kendaraan taksi | 1.626.161 | 1.537.530 |
| Dikurangi: | | |
| Potongan harga | (11.030) | (9.756) |
| Biaya tambahan | 721 | 4.142 |
| Sewa kendaraan | 608.882 | 520.935 |
| Dikurangi: | | |
| Potongan harga | (28.071) | (25.479) |
| Komisi lelang | 20.207 | 14.817 |
| Sewa gedung | 3.971 | 4.471 |
| Neto | 2.220.841 | 2.046.660 |

21. NET REVENUES

This account consists of:

| |
|---------------------|
| Third parties |
| Taxi vehicles |
| Less: |
| Discounts |
| Surcharges |
| Vehicles for rent |
| Less: |
| Discount |
| Auctions commission |
| Building for rent |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

| | 2021 |
|---|------------------|
| Gaji, tunjangan dan beban pengemudi | 626.622 |
| Bahan bakar minyak | 451.597 |
| Penyusutan (Catatan 11) | 415.419 |
| Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang | 75.445 |
| KIR, tera dan perizinan operasi armada | 63.631 |
| Asuransi | 11.308 |
| Lain-lain | 82.852 |
| Total | 1.726.874 |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

22. DIRECT COSTS

This account consists of:

| | 2020 | |
|--------------|------------------|---|
| | 585.057 | Salaries, allowances and drivers' cost |
| | 410.255 | Fuel |
| | 494.320 | Depreciation (Note 11) |
| | 85.679 | Repairs, maintenance and spare parts |
| | 52.794 | KIR, tera and licenses for fleet operations |
| | 17.149 | Insurance |
| | 66.895 | Others |
| Total | 1.712.149 | Total |

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 2021 |
|---------------------------------------|----------------|
| Beban penjualan | |
| Pemasaran | 10.092 |
| Beban umum dan administrasi | |
| Renumerasi | 212.564 |
| Sewa dan pemeliharaan | 92.508 |
| Pengembangan sistem | 69.127 |
| Penyusutan (Catatan 11) | 32.461 |
| Pajak lain-lain | 16.806 |
| Jasa profesional | 12.188 |
| Kantor | 10.487 |
| Utilitas | 9.239 |
| Tunjangan dan imbalan kerja | 7.223 |
| Transportasi dan akomodasi | 6.575 |
| Piutang tak tertagih | 4.073 |
| Beban bank | 3.852 |
| Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja | 657 |
| Lain-lain | 22.263 |
| Sub-total | 500.023 |
| Total | 510.115 |

23. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

| | 2020 | |
|--------------|----------------|--|
| | 13.621 | Selling expenses |
| | | Marketing |
| | | General and administrative expenses |
| | 219.232 | Renumeration |
| | 92.485 | Rent and maintenance |
| | 59.859 | System development |
| | 33.744 | Depreciation (Note 11) |
| | 9.277 | Other taxes |
| | 15.486 | Professional fees |
| | 16.067 | Office |
| | 12.168 | Utilities |
| | 38.384 | Allowances and employee benefits |
| | 9.017 | Transportation and accommodation |
| | 109 | Bad debt |
| | 5.854 | Bank charges |
| | 3.363 | Training and recruitment |
| | 32.881 | Others |
| Sub-total | 547.926 | Sub-total |
| Total | 561.547 | Total |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

| | 2021 | 2020 |
|---|------------------|------------------|
| Aset Keuangan | | |
| Kas dan setara kas | 945.637 | 798.850 |
| Piutang usaha - neto | 193.011 | 123.691 |
| Piutang lain-lain | 114.892 | 127.366 |
| Penyertaan saham | 6.000 | 6.000 |
| Total | 1.259.540 | 1.055.907 |
| Liabilitas Keuangan | | |
| <u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u> | | |
| Utang usaha | 38.409 | 154.967 |
| Utang lain-lain | 11.373 | 10.405 |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | 32.093 | 28.364 |
| Liabilitas sewa | 2.490 | 6.412 |
| Tabungan pengemudi | 42.403 | 36.147 |
| Utang bank jangka pendek | 2.000 | 4.395 |
| Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | 343.473 | 321.393 |
| <u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u> | | |
| Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | 494.049 | 924.295 |
| Liabilitas sewa | 2.898 | 491 |
| Uang jaminan pengemudi | 21.881 | 20.208 |
| Total | 991.069 | 1.507.077 |

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operation, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

| Financial Assets |
|--|
| Cash and cash equivalents |
| Trade receivables - net |
| Other receivables |
| Investment in shares |
| Total |
| Financial Liabilities |
| <u>Short-term financial liabilities</u> |
| Trade payables |
| Other payables |
| Accrued liabilities |
| Lease liabilities |
| Drivers' savings |
| Short term bank loan |
| Current maturities of long-term bank loans |
| <u>Long-term financial liabilities</u> |
| Long-term bank loans-net of current maturities |
| Lease liabilities |
| Drivers' security deposits |
| Total |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 Serta
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Penilaian kelayakan kredit konsumen dan manajemen penagihan yang tidak tepat akan memicu risiko kredit. Grup menerapkan kebijakan kehati-hatian dalam pemberian kredit kepada konsumen dan mengelola penagihan atas piutang usaha

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2021:

| | Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i> | Total/ Total | |
|--------------------|---|--|--|------------------|---------------------------|
| Kas dan setara kas | 945.637 | - | - | 945.637 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 109.549 | 83.461 | 6.560 | 199.570 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 114.892 | - | - | 114.892 | Other receivables |
| Total | 1.170.078 | 83.461 | 6.560 | 1.260.099 | Total |

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai (*stand-by facility*).

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet its contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

Improper assessment on customers credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Group applies prudent credit policies to its customers and manages the collection of trade receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of December 31, 2021:

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used (*stand-by facility*).

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

| | 2021 | | | |
|--|------------------------------------|--|--|------------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Sampai dengan satu tahun/ Up to a year | Lebih dari satu tahun/More than one year | |
| Liabilitas Keuangan | | | | Financial Liabilities |
| Utang usaha | 38.409 | 38.409 | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 11.373 | 11.373 | - | Other payables |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | 32.093 | 32.093 | - | Accrued liabilities |
| Liabilitas sewa | 5.388 | 2.490 | 2.898 | Lease liabilities |
| Tabungan pengemudi | 42.403 | 42.403 | - | Drivers' savings |
| Utang bank jangka pendek | 2.000 | 2.000 | - | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 837.522 | 343.473 | 494.049 | Long-term bank loans |
| Uang jaminan pengemudi | 21.881 | - | 21.881 | Drivers' security deposits |
| Total | 991.069 | 472.241 | 518.828 | Total |

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

| | Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount) | Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date | |
|----------------------------|--|--|----------------------------|
| Aset | | | Asset |
| Kas dan setara kas | | | Cash and cash equivalents |
| Dolar AS | 1.943.532 | 27.732 | US Dollar |
| Liabilitas | | | Liability |
| Utang usaha | | | Trade payables |
| Dolar AS | 46.674 | 670 | US Dollar |
| Aset moneter - neto | | 27.062 | Net monetary assets |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 25 Maret 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp14.361 untuk 1 Dolar AS (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp174.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp2.706, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp2.706, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan transaksi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

| | 2021 | | Total/ Total |
|---------------------------|--------------------------------------|---|-----------------|
| | Dalam satu tahun/ Within one year | Lebih dari satu tahun/ More than one year | |
| Utang bank jangka pendek | 2.000 | - | 2.000 |
| Utang bank jangka panjang | 343.473 | 494.049 | 837.522 |

Short-term bank loans
 Long-term bank loans

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2021 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 25, 2022 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp14,361 to US Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will increase approximately by Rp174.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2021, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp2,706 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp2,706 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2021 and 2020.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

| | 2020 | | | |
|---------------------------|--------------------------------------|---|-----------------|-----------------------|
| | Dalam satu tahun/ Within one year | Lebih dari satu tahun/ More than one year | Total/ Total | |
| Utang bank jangka pendek | 4.395 | - | 4.395 | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 321.393 | 924.295 | 1.245.688 | Long-term bank loans |

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.224 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2021, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp5,224 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, uang jaminan pengemudi dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka pendek, dan jangka panjang merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' security deposits and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Short-term bank loan, and long-term bank loans are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi adalah hal yang tidak praktis dikarenakan tidak tersedianya jangka waktu yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

Estimating fair value of drivers' security deposits is not practical because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

Mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi adalah hal yang tidak praktis dikarenakan tidak tersedianya jangka waktu yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

Estimating fair value of drivers' security deposits is not practical because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)

| 2021 | | | |
|---|-----------------------------------|----------------------------|--|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Kas dan setara kas | 945.637 | 945.637 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - neto | 193.011 | 193.011 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain | 114.892 | 114.892 | Other receivables |
| Penyertaan saham | 6.000 | 6.000 | Investment in shares |
| Total | 1.259.540 | 1.259.540 | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| <u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u> | | | <u>Short-term financial liabilities</u> |
| Utang usaha | 38.409 | 38.409 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 11.373 | 11.373 | Other payables |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | 32.093 | 32.093 | Accrued liabilities |
| Liabilitas sewa | 2.490 | 2.490 | Lease liabilities |
| Tabungan pengemudi | 42.403 | 42.403 | Drivers' savings |
| Utang bank jangka pendek | 2.000 | 2.000 | Short term bank loan |
| Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | 343.473 | 343.473 | Current maturities of long-term bank loans |
| <u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u> | | | <u>Long-term financial liabilities</u> |
| Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | 494.049 | 494.049 | Long-term bank loans - net of current maturities |
| Liabilitas sewa | 2.898 | 2.898 | Lease liabilities |
| Uang jaminan pengemudi | 21.881 | 21.881 | Drivers' security deposits |
| Total | 991.069 | 991.069 | Total |
| 2020 | | | |
| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| Kas dan setara kas | 798.850 | 798.850 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - neto | 123.691 | 123.691 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain | 127.366 | 127.366 | Other receivables |
| Penyertaan saham | 6.000 | 6.000 | Investment in shares |
| Total | 1.055.907 | 1.055.907 | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| <u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u> | | | <u>Short-term financial liabilities</u> |
| Utang usaha | 154.967 | 154.967 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 10.405 | 10.405 | Other payables |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | 28.364 | 28.364 | Accrued liabilities |
| Liabilitas sewa | 6.412 | 6.412 | Lease liabilities |
| Tabungan pengemudi | 36.147 | 36.147 | Drivers' savings |
| Utang bank jangka pendek | 4.395 | 4.395 | Short term bank loan |
| Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | 321.393 | 321.393 | Current maturities of long-term bank loans |
| <u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u> | | | <u>Long-term financial liabilities</u> |
| Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | 924.295 | 924.295 | Long-term bank loans - net of current maturities |
| Liabilitas sewa | 491 | 491 | Lease liabilities |
| Uang jaminan pengemudi | 20.208 | 20.208 | Drivers' security deposits |
| Total | 1.507.077 | 1.507.077 | Total |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar 0,28 dan 0,40.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2021 and 2020, amounted to 0.28 and 0.40, respectively.

25. SEGMENT OPERASI

25. OPERATING SEGMENT

| | 2021 | | | | |
|--|------------------|------------------------|---------------------------|------------------|---|
| | Taksi/ Taxi | Non-Taksi/ Non-Taxi | Eliminasi/ Elimination | Total/ Total | |
| PENDAPATAN NETO | 1.620.606 | 604.830 | (4.595) | 2.220.841 | NET REVENUES |
| BEBAN LANGSUNG | 1.305.073 | 422.994 | (1.193) | 1.726.874 | DIRECT COSTS |
| LABA BRUTO | 315.533 | 181.836 | (3.402) | 493.967 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | 366.860 | 147.849 | (4.594) | 510.115 | OPERATING EXPENSES |
| RUGI USAHA | (51.327) | 33.987 | 1.192 | (16.148) | OPERATING LOSS |
| PENDAPATAN (BEBAN) | | | | | OTHER INCOME |
| LAIN-LAIN | | | | | (EXPENSES) |
| Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual | 5.666 | - | 61.734 | 67.400 | Gain (loss) on sale of non-current assets held for sale |
| Pendapatan bunga | 46.814 | 5.234 | (31.584) | 20.464 | Interest income |
| Denda dan klaim | 9.264 | 2.719 | - | 11.983 | Penalties and claims |
| Laba (rugi) selisih kurs | (30) | 325 | - | 295 | Foreign exchange gain (loss) |
| Pendapatan dividen | 69.393 | - | (69.393) | - | Divided income |
| Beban bunga | (64.892) | (43.324) | 31.584 | (76.632) | Interest expense |
| Rugi pelepasan aset tetap | 26.204 | 26.918 | (59.621) | (6.499) | Loss on disposal of property and equipment |
| Pendapatan lain-lain | 18.626 | 18.670 | (1.193) | 36.103 | Other income |
| Beban lain-lain | (6.950) | (4.362) | - | (11.312) | Other expenses |
| PENDAPATAN (BEBAN) | | | | | OTHER INCOME |
| LAIN-LAIN - NETO | 104.095 | 6.180 | (68.473) | 41.802 | (EXPENSES) - NET |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 52.768 | 40.167 | (67.281) | 25.654 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT (continued)

| 2020 | | | | | |
|---|------------------|------------------------|---------------------------|------------------|--|
| | Taksi/ Taxi | Non-Taksi/ Non-Taxi | Eliminasi/ Elimination | Total/ Total | |
| BEBAN (MANFAAT) | | | | | INCOME TAX EXPENSE |
| PAJAK PENGHASILAN | | | | | (BENEFIT) |
| Kini | 21.078 | 5.819 | - | 26.897 | Current |
| Tangguhan | (126.811) | (27.401) | - | (154.212) | Deferred |
| Total manfaat pajak penghasilan | (105.733) | (21.582) | - | (127.315) | Total income tax benefit |
| TOTAL RUGI | | | | | TOTAL LOSS FOR |
| TAHUN BERJALAN | (150.552) | (12.631) | - | (163.183) | THE YEAR |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN | | | | | OTHER COMPREHENSIVE |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | | LOSS |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | (7.659) | (2.683) | - | (10.342) | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pajak penghasilan terkait | 600 | 346 | - | 946 | Remeasurement of employee benefits liability |
| Total rugi komprehensif lain | (7.059) | (2.337) | - | (9.396) | Related income tax |
| TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | (157.611) | (14.968) | - | (172.579) | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Informasi lainnya: | | | | | Other information: |
| Aset segmen | 6.938.535 | 1.796.728 | (1.482.149) | 7.253.114 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | 1.829.031 | 869.378 | (680.818) | 2.017.591 | Segment liabilities |
| Penyusutan | 337.330 | 190.735 | - | 528.065 | Depreciation |

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2t.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2t.

26. LABA PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

a. Perhitungan laba (rugi) per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

a. Earnings (loss) per share is calculated in Rupiah as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--|------|------|---|
| Laba (rugi) bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh) | 3 | (64) | Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount) |

b. Jumlah saham

b. Number of shares outstanding

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|----------------------------|---------------|---------------|-----------------------------------|
| Rata-rata tertimbang saham | 2.502.100.000 | 2.502.100.000 | Weighted average number of shares |

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LABA PER SAHAM (lanjutan)

c. Total laba (rugi) tahun berjalan

Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|--|-------|-----------|
| Total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 7.714 | (161.353) |

26. EARNINGS PER SHARE (continued)

c. Total income (loss) for the year

Total income (loss) for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income (loss) for the year attributable to the owners of the parent entity

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP dan PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP dan PPT setuju untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle" untuk bus dari BGP dan nama layanan "Golden Bird" dari PPT. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2022.

Perjanjian Kerjasama Penjualan Tiket Shuttle

Pada tanggal 15 Februari 2019, TAN mengadakan perjanjian kerjasama dengan Traveloka. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kesepakatan kerjasama penjualan tiket shuttle melalui aplikasi *smartphone* dan *website*. Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun sampai dengan 31 Januari 2021 dan diperpanjang otomatis pada akhir periode.

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP and PPT entered into cooperation agreements airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effective on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP and PPT agree to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle" for bus from BGP and under the service name "Golden Bird" from PPT. The agreement has been renewed until November 30, 2022.

Shuttle Ticket Selling Cooperation Agreement

On February 15, 2019, TAN entered into a cooperation agreement with Traveloka. Based on this agreement, the Company agreed to enter into a cooperation agreement to sell shuttle tickets through the *smartphone* application and *website*. The term of this agreement is 3 years until January 31, 2021 and extended automatically at the end of the period.

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (lanjutan)

definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam *MoU* ini, mana yang lebih dahulu. *MoU* tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, diantara lain, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan *order* dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan AKAB yang memperpanjang dan memperluas kolaborasi yang telah berjalan selama ini, dengan melakukan integrasi sistem pemesanan kendaraan dan juga metode pembayaran melalui Gopay. Perjanjian ini berlaku 3 tahun sejak mulainya integrasi tersebut.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, PSA, PBT, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2025.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR dan PNU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan ruang kantor dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada dan kantor. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2028.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (continued)

this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

On February 4, 2020, Group entered into agreements with AKAB that extends and expands the collaboration that has been running, by integrating fleet booking system and payment method through Gopay. This agreement is valid for 3 years starting from the integration.

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, PSA, PBT, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2025.

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR and PNU entered into land and office space rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools and office. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2028.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2026.

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

Perusahaan dan entitas Anak yang terdiri dari SLB dan LBT mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

BBP, BGP, CPJ, PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Lokasi objek sewa dapat diubah/dibatalkan sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan penggunaan *pool* taksi oleh penyewa berikut dengan luas tanah yang akan disewa dan uang sewa akan ditentukan lebih lanjut oleh para pihak. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka Buana Utama

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2024. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which are used as fleet pools. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2026.

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of SLB and LBT entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024.

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

BBP, BGP, CPJ, PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which is used as fleet pool. The location of the leased object can be changed/terminated at any time with the consideration of the the use of taxi pool by the lessee and the rental fee will be determined by the parties. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka Buana Utama

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which is used for main operation/business activities of PPT. This agreement starting from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. These rental agreements have been renewed until December 31, 2024. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, badan dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama merchant "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been renewed automatically for a period of 5 (five) years.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut di atas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut di atas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations (Agreement) simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan akan diperpanjang otomatis pada akhir periode. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, LBT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan posisi armada tiap tahun.

PPT, PSA, dan SLB mengadakan perjanjian sewa lahan dengan PBU atas tanah di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 98, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, seluas 1.190 meter persegi yang digunakan untuk parkir. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2017. Apabila tidak ada pemberitahuan atas perjanjian ini oleh kedua pihak maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2018 and will be extended automatically at the end of the period. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, LBT, a Subsidiary, entered into parking agreement with GBM, a related party, for land which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement was effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

PPT, PSA and SLB entered into land rent agreements with PBU, a related party, for land of 1,190 meter square, located at Jl. Mampang Raya No. 98, Mampang Prapatan, South Jakarta, used for parking. This agreement is valid until December 31, 2017. If there is no further announcement after the end date, this agreement will be automatically extended.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

Litigasi

Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan Nomor. 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sebagai Termohon telah menyampaikan surat jawaban dan rekonvensi atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada BANI.

Pada tanggal 30 Mei 2018, atas Permohonan tersebut, BANI telah memutuskan untuk mengabulkan Permohonan Pemohon untuk sebagian dengan memerintahkan kepada Termohon untuk menyelesaikan kewajibannya dan mengembalikan biaya administrasi kepada Pemohon.

Atas putusan ini Perusahaan mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan registrasi perkara Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel, pada tanggal 23 Juni 2018. Pada tanggal 20 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter Number. 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement Number. 005/AIN/ LGL/AGR-HA/I/15 with the Respondent.

On December 21, 2017, the Company as Respondent has submitted the letter of reply and reconvention for Arbitration Petition to BANI.

On May 30, 2018, for that Petition, BANI has ruled on verdict accepting half of the Petition and stated the Defendant to complete their obligations and return the administration fees to Petitioner.

In relation with above decisions, the Company filled a lawsuit for cancellation of the verdict to South Jakarta District Court with registration case Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel. on June 23, 2018. Whereas on September 20, 2018, the South Jakarta District Court has ruled on verdict to denied the Cassation and punish the Plaintiffs to pay court fees.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menyampaikan Memori Banding-Kasasi pada tanggal 15 Oktober 2018. Selanjutnya tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan penyerahan Kontra Memori Banding-Kasasi BANI dan PT Acer Indonesia.

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, dan salinan putusan yang inti putusannya menerima permohonan banding dari Pemohon, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2018 dan menghukum Pemohon dahulu Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terkait permasalahan dengan PT Acer Indonesia, saat ini perusahaan juga sedang dalam proses pengajuan gugatan untuk pembatalan Perjanjian Kerjasama Pengadaan Tablet PC Acer untuk Armada Blue Bird Group Nomor: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 tanggal 9 Maret 2015 dengan registrasi perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang mengajukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terhadap putusan Pengadilan Tinggi Nomor: 532/PDT/2019/PT.DKI yang merupakan putusan atas banding perkara Nomor: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. tersebut dan belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.133 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimal sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On October 3, 2018, the Company filed an Appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court and Memorandum of Appeal on October 15, 2018. On December 13, 2018 the Company has received Formal Notifications of submission of Counter Memorandum of Appeal from BANI and PT Acer Indonesia.

On December 2, 2019, the Company has received Formal Notification of Supreme Court Verdict Number. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, and the copy of decision which stated to accept the Memorandum of Appeal from the Petitioner, to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel dated September 20, 2018 and punish the Petitioner to pay Court fees.

Related to the lawsuit filed by PT Acer Indonesia, the Company is currently in the process of filing a lawsuit for the cancellation of the Cooperation Agreement for the Procurement of Acer Tablet PCs for the Blue Bird Group Fleet Number: 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 dated March 9, 2015 with registration case Number: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company is currently filing an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Central Jakarta District Court, against the decision of the High Court Number: 532/PDT/2019/ PT.DKI which is the decision on the case appeal Number: 600/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Pst. and no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,133 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- a. *The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen Pembelian Tanah (lanjutan)

- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 99.615 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 |
|---|--------|-------|
| AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS | | |
| Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap | 38.320 | 6.377 |
| Saldo utang usaha yang merupakan penambahan aset tetap | 360 | |

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Arus kas/ Cash Flows | Transaksi non-kas/ Non-cash transactions | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---------------------------|-------------------------------|-------------------------|---|-----------------------------------|----------------------|
| Utang bank jangka pendek | 4.395 | (2.395) | - | 2.000 | Short-term bank loan |
| Utang bank jangka panjang | 1.245.688 | (408.166) | - | 837.522 | Long-term bank loan |
| Liabilitas sewa | 6.903 | (1.541) | 26 | 5.388 | Lease Liabilities |

28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

Purchase Commitment of Land (continued)

- b. If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- c. The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

As of December 31, 2021 and 2020, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 99,615 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--|--------|---------|--|
| NON-CASH INVESTING ACTIVITIES | | | |
| Additions of property and equipment through reclassification of advance payments of property and equipment | 38.320 | 6.377 | |
| Outstanding trade payables for additional of property and equipments | 360 | 119.541 | |

b. Net liabilities reconciliation

| | 1 Januari/ January 1, 2021 | Arus kas/ Cash Flows | Transaksi non-kas/ Non-cash transactions | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---------------------------|-------------------------------|-------------------------|---|-----------------------------------|----------------------|
| Utang bank jangka pendek | 4.395 | (2.395) | - | 2.000 | Short-term bank loan |
| Utang bank jangka panjang | 1.245.688 | (408.166) | - | 837.522 | Long-term bank loan |
| Liabilitas sewa | 6.903 | (1.541) | 26 | 5.388 | Lease Liabilities |

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas neto (lanjutan)

| | 1 Januari/ January 1, 2020 | Arus kas/ Cash Flows |
|---------------------------|-------------------------------|-------------------------|
| Utang bank jangka pendek | - | 4.395 |
| Utang bank jangka panjang | 1.090.265 | 159.818 |
| Liabilitas sewa | 9.076 | (2.872) |

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS (continued)

c. Net liabilities reconciliation (continued)

| | Transaksi non-kas/ Non-cash transactions | 31 Desember/ December 31, 2020 | |
|--|---|-----------------------------------|----------------------|
| | - | 4.395 | Short-term bank loan |
| | - | 1.250.083 | Long-term bank loan |
| | 699 | 6.903 | Lease Liabilities |

30. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Selama tahun 2021, pandemi Covid-19 masih terus menyebar di Indonesia. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi, membuka kembali kegiatan bisnis dan aktivitas sosial, termasuk menetapkan beberapa peraturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di Indonesia, yang secara langsung berdampak baik terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia.

Grup memahami kondisi tersebut dan telah mengambil berbagai alternatif untuk pengelolaan sumber daya dan melaksanakan operasi Perusahaan dengan hati-hati (*prudent*) dengan meninjau kembali serta memitigasi secara maksimal dampak terhadap keberlanjutan usaha.

Grup berpendapat bahwa dampak Pandemi ini tidak akan permanen, dan pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini dampak dari pandemi Covid-19, belum mengganggu signifikan keberlanjutan usaha serta tidak mengakibatkan peningkatan signifikan resiko kredit. Grup masih melayani pelanggan secara normal. Laporan keuangan disusun dengan dasar keberlangsungan hidup usaha (*going concern*).

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan.

30. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

During 2021, Covid-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia. However, the Government has taken some efforts, such as increase the vaccination rate, reopen business and social activities as well as stipulated regulations in order to improve the economic condition in Indonesia which directly affected in favorable position on the business and economic activities in Indonesia.

The Group is aware of these conditions and has taken various alternatives for managing Company's resources and carries out the Company's operations prudently by reviewing and mitigating the impact on business sustainability.

The Group believes that the impact of this Pandemic will not be permanent, and at the date of the issuance of these financial statements the impact of the Covid-19 pandemic has not significantly disrupted business sustainability and has not resulted in a significant increase in credit risk. The group still serves customers normally. The financial statements are prepared on the basis of a going concern.

The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity, resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

31. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 2021 | 2020 | |
|---|------------------|------------------|--|
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 269.549 | 221.747 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha - | | | <i>Trade receivables -</i> |
| Pihak ketiga - neto | 84.325 | 53.698 | <i>Third parties - net</i> |
| Pihak berelasi | 7.055 | 6.955 | <i>Related parties</i> |
| Piutang lain-lain - | | | <i>Other receivables -</i> |
| Pihak ketiga | 22.522 | 23.417 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi | 109.349 | 116.176 | <i>Related parties</i> |
| Persediaan | 2.810 | 2.795 | <i>Inventories</i> |
| Uang muka pembayaran | 908 | 1.776 | <i>Advance payments</i> |
| Biaya dibayar di muka | 3.853 | 3.065 | <i>Prepaid expenses</i> |
| Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual | 14.999 | 22.007 | <i>Non-current assets held for sale</i> |
| TOTAL ASET LANCAR | 515.370 | 451.636 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp441.459 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp456.174 pada tanggal 31 Desember 2020 | 1.098.165 | 1.164.490 | <i>Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp441,459 as of December 31, 2021 and of Rp456,174 as of December 31 2020</i> |
| Penyertaan pada entitas anak | 801.292 | 801.292 | <i>Investment in subsidiaries</i> |
| Penyertaan saham | 6.000 | 6.000 | <i>Investment in shares</i> |
| Uang muka pembelian aset tetap | 54.244 | 87.746 | <i>Advance payments for property and equipment</i> |
| Piutang dari pihak berelasi | 447.222 | 514.513 | <i>Due from related parties</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | 85.985 | 95.931 | <i>Other non-current asset</i> |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 2.492.908 | 2.669.972 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 3.008.278 | 3.121.608 | TOTAL ASSETS |

Lampiran II

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

Attachment II

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 2021 | 2020 | |
|--|------------------|------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha - | | | Trade payables - |
| Pihak ketiga | 10.474 | 12.073 | Third parties |
| Pihak berelasi | 5.922 | 3.265 | Related parties |
| Utang lain-lain - | | | Other payables - |
| Pihak ketiga | 2.640 | 5.605 | Third parties |
| Pihak berelasi | 9.315 | 7.065 | Related parties |
| Utang pajak | 4.256 | 6.764 | Taxes payables |
| Liabilitas yang masih harus dibayar | 6.420 | 5.367 | Accrued liabilities |
| Tabungan pengemudi | 11.493 | 9.638 | Drivers' savings |
| Uang muka diterima | 14.742 | 9.985 | Advances received |
| Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | 28.626 | 45.223 | Current maturities of long-term bank loans |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 93.888 | 104.985 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 29.005 | 36.638 | Deferred tax liabilities - net |
| Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 18.224 | 53.661 | Long-term bank loans - net of current maturities |
| Uang jaminan pengemudi | 4.587 | 3.642 | Drivers' security deposits |
| Liabilitas imbalan kerja | 30.518 | 37.775 | Employee benefits liability |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 82.334 | 131.716 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | 176.222 | 236.701 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Modal saham - | | | Share capital - |
| Rp100 (nilai penuh) per saham | | | Rp100 (full amount) per share |
| Modal dasar - 8.000.000.000 saham | | | Authorized - 8,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 | 250.210 | 250.210 | Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares as of December 31, 2021 and 2020 |
| Tambahan modal disetor - neto | 2.270.358 | 2.270.358 | Additional paid-in capital - net |
| Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya | 52.000 | 52.000 | Retained earnings - appropriated |
| Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya | 259.488 | 312.339 | Retained earnings - unappropriated |
| TOTAL EKUITAS | 2.832.056 | 2.884.907 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 3.008.278 | 3.121.608 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lampiran III

Attachment III

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 2021 | 2020 | |
|---|-----------------|------------------|--|
| PENDAPATAN NETO | 357.487 | 317.139 | NET REVENUE |
| BEBAN LANGSUNG | 298.490 | 280.116 | DIRECT COSTS |
| LABA BRUTO | 58.997 | 37.023 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | 144.917 | 155.559 | OPERATING EXPENSES |
| RUGI USAHA | (85.920) | (118.536) | OPERATING LOSS |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Pendapatan dividen | 69.393 | - | Dividend income |
| Pendapatan bunga | 37.501 | 53.734 | Interest income |
| Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual | 5.666 | (377) | Gain (loss) on sale of non-current assets held for sale |
| Denda dan klaim | 3.035 | 26.010 | Penalties and claims |
| Beban bunga | (5.161) | (8.522) | Interest expense |
| Rugi pelepasan aset tetap | (1.575) | (14.363) | Loss on disposals of property and equipment |
| Laba (rugi) selisih kurs | (30) | 5.065 | Foreign exchange gain (loss) |
| Pendapatan lain-lain | 11.056 | 12.402 | Other income |
| Beban lain-lain | (3.419) | (22.416) | Other expenses |
| PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO | 116.466 | 51.533 | OTHER INCOME - NET |
| LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 30.546 | (67.003) | INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| MANFAAT PAJAK PENGHASILAN | | | INCOME TAX BENEFIT |
| Tangguhan | 6.997 | 22.906 | Deferred |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | 37.543 | (44.097) | INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE LOSS |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | (954) | (7.990) | Remeasurement of employee benefit liability |
| Pajak penghasilan terkait | 636 | 904 | Related income tax |
| Rugi komprehensif lain | (318) | (7.086) | Other comprehensive loss |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 37.225 | (51.183) | COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Modal Saham/ Share Capital | Tambahannya - neto/Additional Paid-in Capital - net | Saldo Laba/Retained Earnings | | Total/ Total | |
|--|-------------------------------|--|---|---|------------------|--|
| | | | Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 | 250.210 | 2.270.358 | 50.000 | 365.522 | 2.936.090 | Balance as of January 1, 2020 |
| Penentuan penggunaan laba ditahan | - | - | 2.000 | (2.000) | - | Appropriation of retained earnings |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | (44.097) | (44.097) | Loss for the year |
| Rugi komprehensif lain tahun berjalan | - | - | - | (7.086) | (7.086) | Other comprehensive loss for the year |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 | 250.210 | 2.270.358 | 52.000 | 312.339 | 2.884.907 | Balance as of December 31, 2020 |
| Pembagian dividen kas | - | - | - | (90.076) | (90.076) | Distribution of cash dividends |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 37.543 | 37.543 | Income for the year |
| Rugi komprehensif lain tahun berjalan | - | - | - | (318) | (318) | Other comprehensive loss for the year |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 | 250.210 | 2.270.358 | 52.000 | 259.488 | 2.832.056 | Balance as of December 31, 2021 |

Lampiran V

Attachment V

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 2021 | 2020 | |
|--|------------------|-----------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 353.513 | 346.211 | Cash receipts from customers |
| Penerimaan kas dari pengemudi | 2.615 | 2.248 | Cash receipts from drivers |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya | (243.976) | (296.216) | Cash payments to suppliers and others |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (96.893) | (90.680) | Cash payments to employees |
| Pembayaran beban bunga | (5.277) | (8.540) | Cash payment for interest expense |
| Pembayaran pajak penghasilan | - | (1.737) | Cash payments for income taxes |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 9.982 | (48.714) | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dividen | 69.393 | - | Receipt of cash dividends |
| Penurunan piutang pihak-pihak berelasi | 67.291 | 74.685 | Decrease in due from related parties |
| Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual | 57.013 | 195.229 | Proceeds from sale of non-current assets held for sale |
| Hasil penjualan aset tetap | - | 183 | Proceeds from disposal of property and equipment |
| Perolehan aset tetap | (13.766) | (86.159) | Acquisitions of property and equipment |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi | 179.931 | 183.938 | Net Cash Provided by Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran kas dividen | (90.076) | - | Payment of cash dividends |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | (52.035) | (19.313) | Payment of long-term bank loans |
| Penerimaan dari utang bank jangka panjang | - | 16.690 | Proceeds from long-term bank loans |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (142.111) | (2.623) | Net Cash Used in Financing Activities |
| KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO | 47.802 | 132.601 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 221.747 | 89.146 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 269.549 | 221.747 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR |